ANALISIS PENGARUH KERUSAKAN EKOSISTEM DANAU MANINJAU TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi Kasus Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Falkultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh :

LISA APRILIANA

3214.259

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
TAHUN 2018

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul **"Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam"** yang disusun oleh **Lisa Apriliana, NIM 3214.259** telah di uji dalam sidang *Munaqasah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi, pada hari Jumat, 21 September 2018 dan dinyatakan lulus dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir dalam mencapai gelar Sarjana Program Strata satu (S-1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.

Bukittinggi, 22 September 2018

Ketua

H.Harfandi, SE., M.Si
NIP: 196211101999031001

Tim Penguji

H.Harfandi, SE., M.Si
NIP: 196111019990310O1

YentiAstarieDewi, SE, MM
NIDN: 2007037602

Yuwarman Mansur, SE., MM
NIP: 196203111993031002

Zuwardi, SEI, MA
NIP: 198407232015031003

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan BisnisIslam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

H. Harfandi, SE., M.Si
NIP. 196211101999031001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama **Lisa Apriliana NIM 3214.259** dengan judul **"Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam"**.memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke Sidang Munaqasah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Pembimbing I	Pembimbing II
Harfandi, SE, M. Si	**Yentv Astarie Dewi, SE, MM**
NIP. 196211101999031001	**NIDN. 2007037602**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama/ NIM	: Lisa Apriliana / 3214259
Tempat/ Tanggal Lahir	: Lubuk Linggau/ 05 April 1996
Fakutas/ Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Islam
Judul Skripsi	: Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Menyatakan dengan sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) dengan judul di atas adalah **benar** asli karya penulis. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya sendiri. Maka penulis bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicopot sampai batas waktu yang tidak ditentukan.

Dengan demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, Agustus 2018

Penulis



LISA APRILIANA
3214259

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT.yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat diberikan kelancaran dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam penulis panjatkan kepada Rasulullah Saw yang telah membawa manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan pengetahuan yang luar biasa seperti saat ini.

Skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam)", disusun sebagai salah satu persyaratan guna meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi. Selama penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, petunjuk serta motivasi dari berbagai pihak, untuk itu tidak lupa penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Ibu **Dr Ridha Ahida, M.Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
2. Bapak **Harfandi, SE, M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak **Yefri Joni, MA** selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam yang telah memberikan fasilitas kepada penulis untuk menuntut ilmu di IAIN Bukittinggi.

4. Bapak **Harfandi, SE., M.Si** selaku pembimbing I dan Ibu**Yenti Astarie Dewi, SE, MM**selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Elfiani, SH, M. Hum**selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan arahan dan dorongan kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen IAIN Bukittinggi yang juga memberikan masukan dan arahan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Ibu kepala beserta staf perpustakaan IAIN Bukittinggi yang telah menyediakan fasilitas peminjaman buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak Wali Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di Nagari Koto Gadang
9. Orang tua tercinta Ibunda Alm. Yurnanis dan Ayahanda Alm. Edi Warman yantelah berjasa dalam hidup penulis meskipun beliau tidak bisa menyaksikan dan mendampingi saat wisuda tapi penulis yakin beliau bangga dan memberikan do'a dan dukungan kepada penulis walaupun tidak secara langsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak-Kakaktercinta Linda Yenis, Lusi Susanti, Yulianti Ratna Dewi dan Abang-abang tercinta Rudi Edison, Ferdi Irawan, Rian Efendi yang banyak memberikan do'a dan dukungan kepada penulis secara moril maupun materil hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Seluruh teman-teman Jurusan Ekonomi Islam 2014terutama teman-teman EI.G. Khususnya untuk teman-teman terbaikku Ika, Tuti, Yana, Ine, Loly Masyitah, dan Dahliayang selalu menyemangati dan memberikan bantuan serta seluruh kenangan terindah selama berada di bangku perkuliahan.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas dukungan dan bantuannya.

Dalam penulisan skripsi ini penuis menyadari bahwa masih memiliki kekurangan.Untuk itu, penulis sangat menghargai kritik dan saran dari pembaca untuk lebih sempurnanya skripsi ini.Atas kritik dan saran yang diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Bukittinggi, Agustus 2018

Penulis

LISA APRILIANA

NIM: 3214259

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR PERSEMBAHAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR.....i

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL x

DAFTAR GAMBAR..... xiv

ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Identifikasi Masalah 12

C. Rumusan Masalah 12

D. Batasan Masalah 12

E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian 13

F. Penjelasan Judul 13

G. Kajian Terdahulu.....15

H. Sistematika Penulisan 16

BAB II KAJIAN TEORI

A. **Teori Produksi**

1. Produksi.....19

2. Faktor-Faktor Produksi 19

B. Konsep Kesejahteraan

1. Indikator Pembangunan 22

2. Indikator Non Moneter 25

C. Landasan Syariah Mengenai Kesejahteraan

1. QS. At-Thaha 29

2. QS. Al-A'raf 30

3. Fungsi-fungsi Negara Kesejahteraan 31

D. Pendapatan

1. Pengertian pendapatan 33

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan 35

3. Bentuk-bentuk pendapatan…….41

4. Prinsip-prinsip Pendapatan dalam Islam…….42

E. Konsep Penerimaan

1. Pengertian Penerimaan 44

2. Jenis-jenis penerimaan 44

F. Konsep Kemiskinan

1. Pengertian Penerimaan.....45

2. Dimensi Kemiskinan.....45

3. Mengukur Kemiskinan.....46

4. Penyebab Kemiskinan.....46

5. Mengatasi Kemisikinan.....42

6. Kerangka Berfikir 47

7. Hipotesis 47

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 49

B. Waktu dan Tempat Penelitian 49

C. Data dan Sumber Data

1. Data Primer 50

2. Data Sekunder 50

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi 51

2. Sampel 51

E. Teknik Pengumpulan Data 52

F. Instrumen Penelitian 54

G. Uji Instrument

1. Uji Reliabilitas 55

2. Uji Validitas 56

3. Uji Heteroskedastisitas 57

4. Uji Linearitas 58

5. Uji Normalitas 58

6. Uji Autokorelasi 58

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana 59

2. Koefisien Korelasi 60

3. Koefisien Determinasi 61

4. Uji T 61

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Monografi Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

1. Letak Nagari 62
2. Batas Wilayah 62
3. Luas Wilayah 63
4. Penggunaan Lahan 63
5. Kependudukan
   a. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin 64
   b. Sarana dan Prasarana 65
6. Kondisi Ekonomi (Potensi Unggul Nagari dari Berbagai Sektor Kepemilikan)
   a. Pertanian 65
   b. Sektor Perkebunan 66
   c. Sektor Perikanan 68
   d. Sektor Industri Rumah Tangga 68
   e. Sektor Adat dan Budaya 70
   f. Kesenian 71
   g. Pariwisata 72
   h. Pendidikan 72
7. Struktur Pemerintahan Nagari 76

B. Gambaran Umum Responden

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur 77

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan 78
3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Perkawinan 79
4. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 79
C. Hasil Pengujian Instrumen
1. Uji Validitas 80
2. Uji Reliabilitas 81
3. Uji Linearitas 82
4. Uji Normalitas 83
5. Uji Autokorelasi 84
6. Uji Heteroskodastisitas 85
D. Hasil Analisis Deskriptif
1. Jawaban Responden Terhadap Indikator Kerusakan Ekosistem 86
2. Jawaban Responden Terhadap Indikator Kesejahteraan 98
E. Hasil Data
1. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana 107
2. Koefisien Korelasi 107
3. Koefisien Determinasi 108
4. Uji Hipotesis (Uji Parsial/ Uji t) 108
F. Analisis Perspektif Ekonomi Islam..... 109
BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 113
B. Saran 114
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Penduduk Nagari Koto Gadang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013-2017 5

Tabel 1.2 Jumlah Petani Keramba Dari Tahun 2013-2017 6

Tabel 1.3 Kematian Ikan Keramba Di Danau Maninjau Tahun 2012-2017 9

Tabel 3.1 Instrument Penelitian 54

Tabel 4.1 Luas Wilayah Menurut Wilayah Jorong 63

Tabel 4.2 Penggunaan Lahan 63

Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Menurut Wilayah Jorong 64

Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin 64

Tabel 4.5 Fasilitas Umum 65

Tabel 4.6 Data Kelompik Tani 66

Tabel 4.7 Kelompok Perkebunan 68

Tabel 4.8 Jumlah Data Kelompok Perikanan 68

Tabel 4.9 Jumlah Kelompok Pengolahan dan Pemasaran 69

Tabel 4.10 Jumlah Sektor Perdagangan 69

Tabel 4.11 Jumlah Sektor Jasa Komunikasi dan Angkutan 69

Tabel 4.12 Jumlah Jasa Keterampilan 69

Tabel 4.13 Data Group Kesenian Nagari Koto Gadang 72

Tabel 4.14 Sarana Pendidikan Anak Usia Dini 73

Tabel 4.15 Sarana Pendidikan dasar 73

Tabel 4.16 Daftar Nama Mesjid 74

Tabel 4.17 Data Lembaga Pendidikan Dasar Keagamaan 75

Tabel 4.18 Daftar Nama Majelis Taklim.....75

Tabel 4.19 Jumlah Responden Berdasarkan Umur 77

Tabel 4.20 Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan 78

Tabel 4.21 Jumlah Responden Berdasarkan Status Perkawinan 79

Tabel 4.22 Jumlah Responden BerdasarkanTingkat Pendidikan 79

Tabel 4.23 Uji Validitasuntuk Indikator Kerusakan Ekosistem.....80

Tabel 4.24 Uji Validitas Untuk Indikator Kesejahteraan 81

Tabel 4.25 Hasil Pengujian Reliabilitas 82

Tabel 4.26 Hasil Uji Linearitas 83

Tabel 4.27 Hasil Uji Normalitas.....84

Tabel 4.28 Hasil Uji Autokorelasi.....84

Tabel 4.29 Hasil Uji Heteroskedastisitas 85

Tabel4.30 Jawaban Responden Pada Pernyataan Jumlah Keramba Jala Apung Melebihi Batas Yang Ditetapkan Pemerintah 86

Tabel 4.31 Jawaban Responden Pada Pernyataan Banyaknya Spesies Yang Hampir Punah dan Yang Sudah Punah 87

Tabel 4.32 Jawaban Responden Pada Pernyataan Nilai Keindahan dari danau Mengalami Penurunan.....88

Tabel 4.33 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pencemaran Air Dan Tanah Di Sebabkan Oleh *Tubo* 89

Tabel 4.34 Jawaban Responden Pada Pernyataan Keramba Jala Aping Mendatangkan keuntungan Dan Dampak Yang Buruk Bagi Masyarakat 90

Tabel 4.35 Jawaban Responden Pada Pernyataan Etika Masyarakat Mempengaruhi Terhadap Pelaksanaan Menjaga Kualitas Air 91

Tabel 4.36 Jawaban Responden Pada Pernyataan Tinggi Permukaan Air Danau mengalami penurunan.....92

Tabel 4.37 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pengetahuan Masyarakat Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keramba Jaring Apung 93

Tabel 4.38 Jawaban Responden Pada Pernyataan Daya tarik Wisatawan Yang datang Mengalami Penurunan 94

Tabel 4.39 Jawaban Responden Pada Pernyataan Kurangnya Kerjasama Pemerintah Dengan Masyarakat terhadapa Budidaya Ikan KJA 95

Tabel 4.40 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pemberian Makan Ikan Secara Berlebihan Menyebabkan pencemaran Air 96

Tabel 4.41 Jawaban Responden Pada Pernyataan Kesejahteraan Masyarakat Dapat Dilihat Dari Pndapatan Per Bulan 97

Tabel 4.42 Jawaban Responden Pada Pernyataan Masyarakat Mengeluarkan 2,5 Dari Pendapatan Untuk zakat.....98

Tabel 4.43 Jawaban Responden Pada Pernyataan masyarakat juga memberikan sedakah dari pendapatan yang diperoleh.....99

Tabel 4.44 Jawaban Responden Pada Pernyataan Pendidikan Di Kenagarian Koto Gadang Semakin Hari Semakin Meningkat 100

Tabel 4.45 Jawaban Responden Pada Pernyataan Jumlah Tenaga Medis Yang Terdapat Di Kenagarian Koto Gadang Memadai 101

Tabel 4.46 Jawaban Responden Pada Pernyataan Dengan Adanya Tubo Balerang Menyebabkan Tingginya Kriminalitas (Pencuri) 102

Tabel 4.47 Jawaban Responden Pada Pernyataan Rumah Yang Saya Tempati Merupakan Milik Sendiri dan Sudah Masuk Listrik 103

Tabel 4.48 Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Setahun Keluarga Saya Hampir Tidak Pernah Liburan 104

Tabel 4.49 Jawaban Responden Pada Pernyataan Sedikitnya Lapangan Pekerjaan Akibat Kerusakan Ekosistem Danau 106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir 43

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi islam Di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**", ditulis oleh **LISA APRILIANA** dengan **NIM 3214259**.Dilatar belakangi karena penduduk Nagari Koto Gadang yang mayoritas berprofesi sebagai petani KJA yang merupakan jenis usaha yang tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak dalam mengelolanya.Akan tetapi para petani KJA tersebut masih terkendala dalam masalah kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi yang disebabkan oleh kerusakan ekosistem Danau maninjau seperti terjadinya *tubo* di Danau Maninjau. permasalahan kerusakan ekosistem danau maninjau berdampak terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif.Objek penelitian ini adalah petani KJA yang melakukan pinjaman modal yaitu sebanyak 38 orang .Pengumpulan data melalui angket/ kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.Teknik analisa data yang digunakan adalah regresi linier sederhana, uji angket (uji validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (uji linearitas, uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), koefisien determinasi (R^2), dan uji hipotesis yaitu uji t.

Hasil analisis data yang dilakukan dengan menggunakan *softwate SPSS Ver 16*, didapat diperoleh persamaan regresi Y= 32,534 - 0,185X yang berarti bahwa jika kerusakan ekosistem sebesar Rp.0 maka kesejahteraan sebesar Rp.32,534, dan jika terjadi peningkatan kerusakan ekositem sebesar Rp.1 maka kesejahteraan akan berkurang sebesar Rp. 0,185. Dan juga dapat dibuktikan pada uji t dimana t_{hitung} 2.270 > t_{tabel} 2,028, yang berarti kerusakan ekosistem danau maninjau berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Kata Kunci: *Kerusakan Ekosistem, Kesejahteraan Masyarakat.*

PERSEMBAHAN

Segala Puji Bagi Mu Ya Allah··

Alhamdulillahirabbil'alamin, sujud syukur kusembahkan kepadamu Ya Allah yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyayang, atas kehendak-Mu telah Engkau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini· Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita besarku·

Kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku tercinta Ayahanda ***Raywandi*** *dan Ibunda* ***Leni Marlina*** *yang telah mencurahkan kasih sayang, membimbing dan mendidik dengan penuh kesabaran, serta doanya yang tidak pernah terputus dan selalu mengiringi setiap langkahku·*

Terimakasih Ayah·· Ibu·· atas curahan kasih sayang, dorongan dan pengorbanan yang Ayah, Ibu berikan· Terimalah bukti kecil ini sebagai bukti dari keseriusanku untuk membalas semua pengorbananmu· Maafkan anakmu Ayah··Ibu··karna masih sering menyusahkanmu·

Tak lupa karya ini kupersembahkan juga untuk adik-adiku ***Anisa Ray Oktaviani*** *dan* ***Julia Ray Marcelina****· Terima kasih atas doa dan support yang kalian berikan dalam menyelesaikan tugas akhir ini·*

Kubingkiskan pula karya tulis ini untuk teman-teman terbaikku ***Ika Ulviana, Lisa Apriliana, Yeni Astuti, Anisa Eka Putri, Rini Anissa Fitri, Duwi Nur Hidayah, Febri Rahmadona, Ine Fitriani,*** *dan semua teman-teman Ekonomi Islam F 2014 (EI·F 14), terima kasih atas kebersamaan, semangat, dukungan, doa, dan kenangan yang indah selama ini·*

By: Selvi Ray Gusti Yanti

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang strategis dalam percepatan pembangunan perekonomian.Namun demikian, implementasi percepatanpembangunan perikanan secara nasional harus memperhitungkan tantangan perubahan lingkungan ekosistem perairan yang terus bergerak dengan sangat dinamis.

Implementasi pelaksanaan program pembangunan perikanan secara nasional telah tercermin dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam visinya yang menyatakan:Indonesia penghasil produk perikanan terbesar tahun 2015[1].Sumber daya perikanan dan kelautan merupakan sumber daya yang relative kompleks.[2]

Salah satu lokasi yang potensial untuk pengembangan kegiatan budidaya perikanan air tawar adalah Danau Maninjau.Danau Maninjau merupakan danau alami termasuk kategori danau vulkanik yang terletak di Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat. Luas permukaan air Danau Maninjau 9.737,50 ha dengan volume air 10.226.003.624,2 m3, dan kedalaman maksimum 165 m, serta keliling danau sekitar 75 km.

[1] Cholik F, Jagatraya A. G,poernomo, R.P, & Jauz, A, *Akuakultur: Tumpuan Harapan MasaDepan Bangsa*, (Jakarta: Masyarakat Perikanan Nusantara kerjasama dengan Taman Akuarium Air Tawar, 2005), hal 415.

[2] Dr. Akhmad Fauzi & Dra. Suzy Anna, Pemodelan Sumber Daya Perikanan dan Kelautan, (Bogor: Gramedia Pusataka utama, 2005), hal 11

Mempunyai nilai ekonomi dari sektor perikanan sebesarRp 43,3 milyar/tahun.

Di Danau Maninjau hidup berbagai jenis ikan.Ikan tersebut ditangkap oleh masyarakat dengan menggunakan alahan, jaring insang, bubu, jala, pancing, dan kadang-kadang ada juga yang rnenggunakan bahan peledak serta arus listrik. Selain ikan tangkap yang ada, masyarakat sekitar juga memanfaatkan Danau Maninjau untuk budidaya Keramba Jaring Apung (KJA) yang telah dikembangkan sejak tahun 1994, dan setiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah budidaya Keramba Jaring Apung. [3]

Berkeramba adalah sebuah mata pencaharian yang dilakukan dengan cara membesarkan ikan dalam sebuah jaring apung. Jenis ikan yang biasa dibesarkan dalam keramba adalah ikan nila. Ikan nila adalah ikan yang hanya dapat hidup pada air hangat. Ikan nila ini berasal dari Afrika dan diperkenalkan di Indonesia sekitar 30 tahun yang lalu oleh Balai Besar Pengembangan Budidaya Air Tawar (BBPBAT). Budidaya ikan nila dapat dipelihara pada kolam, danau, sungai yang berada di desa atau luar kota yang airnya bersih.[4]

Allah SWT memerintahkan kita untuk memanfaatkan sumber daya yang telah di sediakannya.Firman Allah SWT, dalam Alquran surat An-Nahl Ayat: 14

[3]Jusuf, R. Widipaminto, A., Irianti, G., & Hidayat, N, *Pembuatan Informasi Penutupan Lahan Spasial* (Kabupaten Agam, Sumatera Barat:Berita Indraja, 2004), hal 11-15.

[4]FauziA, *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004) hal 97.

وَتَرَى ٱلْفُلْكَ مَوَاخِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا۟ مِن فَضْلِهِۦ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya:
"Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur."(Q.S. An-Nahl: 14)

Allah menjelaskan bahwa dia telah megendalikan lautan untuk manusia. Termasuk juga pengendalian isi laut yang dapat dipergunakan manusia sebagai bagian dari karunia-Nya kepada manusia, seperti daging-daging lembut dari cumi-cumi, udang laut, ikan laut dan lainnya.[5]Ada isyarat yang Allah SWT tujukan pada manusia seluruhnya yakni terkait dengan pemanfaatan sumber daya alam yang telah Allah SWT sediakan. Pemanfaatan meliputi laut secara luas, permukaan laut dan dalam laut.

Diriwayatkan oleh Abu Hurairah dari Ibnu Syaibah Rasulullah SAW bersabda, yang artinya air laut itu suci airnya dan halal dagingnya. Bangkai binatang air laut itu yang halal dimakan adalah binatang yang ditangkap manusia.

Firman Allah SWT, dalam Al-Quran, Surah Al-Maidah ayat: 96.

أُحِلَّ لَكُمْ صَيْدُ ٱلْبَحْرِ وَطَعَامُهُۥ مَتَٰعًا لَّكُمْ وَلِلسَّيَّارَةِ ۖ وَحُرِّمَ عَلَيْكُمْ صَيْدُ ٱلْبَرِّ مَا دُمْتُمْ حُرُمًا ۗ وَٱتَّقُوا۟ ٱللَّهَ ٱلَّذِىٓ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٩٦﴾

[5]Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), hal.143-145

Artinya:

"Dihalalkan bagimu binatang buruan laut dan makanan (yang berasal) dari laut sebagaimana makanan yang lezat bagimu, dan bagi orang-orang yang dalam perjalanan, dan di haramkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram.Dan bertakwalah kepada Allah Yang kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan."(Q.S.Al-Maidah:96).

"Dihalalkan bagi kamu berburu binatang laut".Maksud ayat tersebut bahwasanya bukan laut saja, melainkan sungai dan danau atau tambak juga dihalalkan dalam pemburuan binatang laut.Dan makanannya adalah makanan lezat bagi mu". Makanan yang berasal dari laut pula, seperti ikan, udang ataupun sejenisnya yang hidup di sana dan binatang laut tersebut tidak dapat hidup di darat. [6]

Sebagai mana kita ketahui, masyarakat sekitar danau maninjau sudah lama memanfaatkan potensi danau sebagai sumber mata pencaharian utama. Di tepian danau, masyarakat berternak ikan dengan membuat tambak - tambak ikan atau biasa disebut keramba. Salah satu nagari di maninjau yang memanfaat danau maninjau sebagai sumber mata pencarian adalah nagari Koto Gadang.

Koto Gadang merupakan bagian salah satu nagari yang ada di kecamatan tanjung raya kabupaten agam.Nagari Koto Gadang terdiri dari tiga jorong yaitu jorong ateh, jorong baruah dan jorong darek.Di setiap jorong mempunyai jumlah penduduk yang berbeda-beda. Berikut ini akan dijelaskan pada tabel 1.1 mengenai jumlah penduduk nagari koto gadang berdasarkan jenis kelamin dari tahun 2013 sampai 2017.

[6] Wabah Az-Zuhalli, *Tafsir Al-Wasith*, (Jakarta : Lajnah Pentasihan Mushaf Alquran, 2016), ha l436-437.

Tabel 1.1
Data Penduduk Nagari Koto Gadang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013-2017

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Kenaikan/penurunan	
				E	%
2013	1343	1125	2468	-	-
2014	1125	1076	2201	(267)	(10,81)
2015	1160	1105	2265	65	2,91
2016	1068	1173	2241	(24)	(1,06)
2017	1137	1098	2235	(6)	(0,27)`

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Agam.

Jumlah penduduk nagari Koto Gadang mengalami kenaikan dan penurun tiap tahunnya. Yang pertama tahun 2013 penduduk nagari Koto Gadang berjumlah 2468 orang. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 10,81% dari jumlah penduduk yaitu 2201. Pada tahun 2015 jumlah penduduk meningkat sebesar 2,91% dari jumlah penduduk yaitu 2265.Pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 1.06% dari jumlah penduduk yaitu 2241. Dan pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,27% dari jumlah penduduk 2235. Jadi dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk nagari Koto Gadang pada tahun 2013 – 2017 mengalami kenaikan dan penurunan

Jumlah petani keramba setiap tahunnya selalu meningkat, namun dalam dua tahun terakhir jumlah petani keramba mengalami penurunan.Penurunan jumlah petani keramba di sebabkan oleh faktor alam dan penumpukan sisa-sisa pakan ikan. Penumpukan sisa-sisa pakan ikan

akannaik kepermukaan jika kondsi cuaca sedang tidak baik seperti hujan. Karena kondisi seperti ini menyebabkan ikan banyak yang mati.

Tabel 1.2
Jumlah Petani Keramba Dari Tahun 2013-2017

Tahun	petani Ikan
2013	125
2014	147
2015	230
2016	269
2017	253
Jumlah	**1.024**

Sumber: badan pusat Statistik kabupaten Agam.

Berdasarkan data diatas jumlah petani ikan dari tahun 2013-2017 mengalami kenaikan dan penurunan.Pertama pada tahun 2013 jumlah petani ikan sebanyak 125 /petak. Sedangkan pada tahun 2014 mengalami kenaikan dengan jumlah petani ikan 147 orang. Pada tahun 2015 kenaikannya dengan jumlah petani keramba 230 orang. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan dengan jumlah petani keramba 269 orang. Dan yang terakhir pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar dengan jumlah petani ikan 253 orang.

Faktor penyebab dari kematiaan ikan yang terjadi di danau maninjau adalah ketidakmampuan danau untuk menampung jumlah keramba yang sudah terlalu banyak. Kematian itu bukan hanya disebabkan

tubo belerang tapi disebabkan karena banyaknya sisa makanan ikan yang menumpuk di dasar danau. Pakan ikan yang telah lama menumpuk di dasar danau, akan menghasilkan kadar fosfat dan nitrogenyang dapat merangsang pertumbuhan bakteri dan organisme air berupa plankton. Ketika kondisi cuaca buruk dan disertai angin kencang, maka akan terjadi pengadukan massa air (umbalan). Akibatnya amoniak dan karbondioksida menjadi tinggi, sehingga persedian oksigen menipis.Hal inilah yang menyebabkan ikan sulit bernafas dan akhirnya mati dan menyebabkan dampak yang cukupburuk terhadap perkembangan usahabudidaya karamba ikan di nagari Koto gadang.

Seiring dengan bergulirnya waktu, jumlah penduduk semakin bertambah dan tidak diikuti dengan perkembangan lapangan pekerjaan, maka sejak tahun 2001, timbul ide bagi masyarakat untuk membuat budi daya ikan di danau, ternyata membuahkan hasil bagi masyarakat petani keramba untuk pemenuhan kebutuhan hidup mereka. Maka dalam jangka waktu 2 tahun saja jumlah keramba dalam bentuk keramba jaring apung (KJA) berkembang pesat.[7]

Melihat perkembangan ini oleh pemerintah daerah tidak di respon dengan mengeluarkan aturan bagi penataan aktivitas ekonomi masyarakat disekitar danau serta penegakkan hukum yang tegas terhadap masyarakat yang melakukan aktivitas di lokasi danau. Selain itu tidak ada satupun masyarakat yang di tindak terkait melakukan usaha keramba ikan di danau

[7] Faisal Marzuki & Syarif Ali, *memberdayakan Ekonomi UKM menyelamatkan Danau Maninjau dari Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan*, (Jakarta: fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional), hal 87

maninjau, sehingga jumlah petani ikan telah mencapai ± 30.000 petak KJA berkembang pada tingkat yang membahayakan lingkungan.

Berikut ini disajikan perhitungan penghasilan petani ikan di sekitar Danau sebagai berikut:

Harga bibit 2 juta rupiah tersebut di peroleh bibit ikan sebanyak 15 ribu ekor, sedangkan pakan ikan seharga 10 juta rupiah diperoleh sebnyak 1.250 kg, sehingga menghasilkan ikan per petak dalam kurun waktu 3 bulan Rp 20.000.000,- bila dikurangi modal awal sebesar 12 juta rupiah, maka keuntungan kotor petani ikan per KJA Rp 8.000.000,-

Secara keseluruhan nilai transaksi aktivitas ekonomi masyarakat sekitar danau maninjau adalah 30.000 petak KJA x Rp 20.000.000,- (hasil penjualan / petak KJA = Rp 600.000.000.000,- dalam kurun waktu 3 bulan, karena panen ikan rata-rata 3 bulan. Jumlah tersebut menunjukkan sirkulasi dan transaksi keuangan di lingkungan masyarakat merupakan dampak yang sangat signifikan terhadap aktivitas ekonomi masyarakat melalui petani ikan di sekitar danau maninjau, hal ini mampu meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarga, serta mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.Hal ini dapat diukur dan dirasakan oleh para pedagang tradisional dan gairah pasar tradisional di sekitar danau maninjau meningkat. Situasi diatas dalam bahasa ekonomi disebut *tricle doon effect.*

Pertumbuhan ekonomi yang sangat baik di atas ternyata memiliki implikasi terhadap lingkungan setempat yaitu tercemarnya air danau pada

tingkat yang membahayakan, sehingga penyebab utama matinya ikan para petani, dan juga menimbulkan gangguan lingkungan masyarakat setempat seperti bau bangkai ikan yang menyesakan pernapasan masyarakat, total ikan yang mati tersebut mencapai kira-kira 300 ton.

Tabel 1.3
Kematian Ikan Keramba di Danau Maninjau Tahun 2012-2017

Tahun	Jumlah kematian ikan (ton)	Kenaikan / penurunan	
		E	%
2012	500	–	–
2013	8	(492)	(98,4)
2014	1.087	1079	13.487,5
2015	16,5	(1070,5)	(98,48)
2016	3000	2.983,5	18.081,82
2017	100	(290.000)	(9.666,66)

Sumber:Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Agam

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kematian ikan tiap tahunnya selalu meningkat. Yang pertama tahun 2012 jumlah ikan yang mati sebanyak 500 ton dan kematian ikan bahkan terus terjadi tiap tahunnya namun pada tahun 2013 terjad peenurunan jumlah kematian ikan sebesar 98,4%. Pada tahun 2014 terjadi kematian ikan meningkat menjadi 13,487%. Sedangkan pada tahun 2015 kematian ikan menurun sebanyak 98, 48%dan pada tahun 2016 merupakan kematian ikan masal terbanyak yaitu 3000 ton atau 18,08%.[8] Pada tahun 2017 mengalami penurunan kematian ikan yang cukup dratis sebanyak 100 ton atau kurang dari

[8]http://www.antarasumbar.com/berita/198668/legislator-sarankan-pengelolaan-kja-danau-maninjau-bergiliran.html diakses 30 oktober 2017 pukul 16.25 WIB.

9.666,66%. Kematian ikan yang meningkat tiap tahunnya disebabkan oleh kurangnya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintahan agam dan kurang nya kesadaran masyarakat terhadap pemeliharaan dan pelestarian ekosistem danau maninjau yang merupakan mata pencarian utama masyarakat terutama masyarakat dikenagarian koto gadang.

Firman Allah, dalam Al-Quran Surah Ar-Rumm Ayat: 41

ظَهَرَ ٱلۡفَسَادُ فِي ٱلۡبَرِّ وَٱلۡبَحۡرِ بِمَا كَسَبَتۡ أَيۡدِي ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعۡضَ ٱلَّذِي عَمِلُوا۟ لَعَلَّهُمۡ يَرۡجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya:

"Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)."(Q.S.Ar-Rumm:41).

Kerusakan di darat dan adalah akibat ulah tangan manusia itu sendiri yang tidak menggunakan potensi yang dimiliki dalam hal kebaikan artinya ada kesewenangan – wenangan manusia sebagai khalifah (yang mengatu) bencana yang terjadi dibumi adalah satu peringatan agar manusia menyadari kekeliruan atau dalam surat Ar Rum ayat 41 disebut *agar manusia kembali kejalan yang benar* artinya ada peajaran penting dalam tiap bencana yang terjadi.[9]

Kematiaan ikan menyebabkan seluruh modal petani ikan yang sudah mereka kumpulkan, lenyap seketika dengan kerugian yang ditanggung mereka ratusan miliyaran rupiah.Dampaknya juga dirasakan masyarakat di nagari koto gadang yaitu turun secara dratis daya beli

[9]A.Mudzab Mahali, *ASbabulnuzul*, (Jakarta: Rajawali, 1983), hal. 54.

masyarakat untuk kebutuhan pokok mereka sehari-hari khususnya.Penurunan ini terlihat langsung pada kondisi pasar-pasar tradisional, para pedagang pasar sekitar danau maninjau menjadi lesu dan sepi. Petani ikan yang sebagian besar adalah masyarakat ekonomi lemah, maka banyak diantara mereka yang modal awal mendapat pinjaman baik dari bank maupun dari pinjaman lainnya, yang harus dikembalikan, sehingga banyak banyak diantara mereka mengalami stress memikirkan hutang tersebut.

Saat ini, setidaknya terdapat ± 30.000 petak keramba.Padahal, Danau Maninjau hanya dapat menampung 2.700 petak keramba.[10]Menurut hasil penelitian, setidaknya 90.000 ton pakan ikan masuk ke danau setiap tahun dan 20% diantaranya tidak dimakan ikan.Itu berarti, sekitar 18.000 ton pakan ikan menumpuk di dasar danau dan sudah berlangsung bertahun-tahun lamanya.Pemerintah kabupaten agam sudah membatasi jumlah karamba sebnyak 2.700 petak namun kenyataannya jumlah keramba semakin banyak.

Payung hukum tentang pengelolaan Keramba Jaring Apung terdapat dalam Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2014 tentang pengelolaan dan Pelestarian Kawasan Danau Maninjau.Persoalan tata kelola ini berhubungan dengan sumber pendapatan masyarakat.[11]

Untuk mengetahui Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Daanau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Maka penulis

[10]http://www.agamkab.go.id/ diakses 30 Oktober 2017 Pukul 20.12 WIB.
[11]http://www.agamkab.go.id/ diakses 30 Oktober 2017 Pukul 14.25 WIB.

tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul**“** Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perpektif ekonomi Islam (Studi Kasus Nagari Koto Gadang Kec.Tanjung Raya Kab.Agam)

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraiankan diatas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Danau Maninjau merupakan salah satu lokasi yang potensial untuk pengembangan budidaya ikan air tawar.
2. Pengaruh kerusakan ekosistem DanauManinjau terhadap kesejahteraan masyarakat.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu : “ Bagaimana Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus Nagari Koto Gadang Kec. Tanjung Raya Kab.Agam?

D. Batasan Masalah

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kerusakan ekosistem yang yang di sebabkan oleh *tubo.* Dan penulis membatasi penelitian ini hanya pada kesejahteraan masyarakat seperti dari segi pendapatan yang dapat mempengaruhi aktivitas ekonomi menurut perspektif ekonomi islam,

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Tujuan penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk melihat dari analisis pengaruh kerusakan ekosistem danau maninjau terhadap kesejahteraan masyarakat merurut perspektif ekonomi islam studi kasus nagari koto gadang kec. Tanjung raya kab.Agam.

2. Kegunaan Penelitian

   a. Untuk memenuhi persyaratan untuk melengkapi tugas dalam mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.

   b. Sebagai bahan acuan dan sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang memerlukan, sehingga dapat menambah wawasan penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya mengenai Analisis Pengaruh Kerusakan Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

F. Penjelasan Judul

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap penulisan penelitian ini, maka penulis menjelaskan beberapa kata yang terdapat dalam judul yaitu:

Pengaruh :daya yang ada atau timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk

watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.[12]

Ekosistem :suatu sistem ekologi yang terbentuk oleh hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungan.[13]

Danau maninjau :merupakan sebuah Danau di Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.

Kesejahteraan masyarakat :kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.[14]

Ekonomi islam :ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengolah sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah.[15]

Dari penjelasan judul diatas dapat disimpulkan hubungan timbal balik tak terpisahkan antara makhluk hidup dengan lingkungan dan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga

[12]Susanto, *kamus bahasa Indonesia*, (Surabaya indah, 1989), hal 88.

[13]Departemen Republik Indonesia, Kamus Bahasa Indonesia, (Jakarta : Mitra Pesindo), hal 95.

[14]Husodo,S.,Y., *Jalan Menuju Negara Kesejahteraan*, (Yogyakarta: pancasila,2006), hal 27.

[15]P3EI, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal 19.

negara agar dapat hidup layak yang bertujuan untuk mencapai falah berdasarkan prinsip dan nilai-nilai Alquran dan Sunnah.

G. Kajian Terdahulu

Tinjauan pustaka mengenai strategi pemeberdayaan masyarakat yang terkena dampak ekonomi telah ada pada jurusa ynag n Ekonomi Islam ini, yang ditulis oleh Sarjaa Ekonomi Islam. Diantaranya penelitian tentang strategi pemberdayaan masyarakat yang terkena dampak ekonomi yang ditulis dalam bentuk skripsi oleh:

Nurlaila yang berjudul : " pengaruh budidaya Ikan Keramba Terhadap pendapatan Masyarakat Bayua Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam".Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh budidaya ikan terhadap pendapatan masyarakat di nagari bayur dan kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keberadaan budidaya ikan keramba dengan sistem karamba ini berpengaruh terhadap perekonomian dan pendapatan masyarakat.hal ini dapat terlihat dari banyaknya aktivitas ekonomi masyarakat yang tumbuh dan berkembang, serta bertambahnya omset masyarakat.

Apri Andes yang berjudul : " dampak usaha keramba jaring apung terhadap sosial ekonomi ditinjau dari perpektif ekonomi islam." Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dampak usaha keramba jaring apung terhadap sosial ekonomi ditinjau dari perspektif ekonomi islam, usaha keramba jaring apung belum seutuhnya sesuai dengan syariat ekonomi islam, karena dalam konsep ekonomi islam jelas bertentangan

dengan pengaplikasian usaha keramba jaring apung, pelaku usaha dalam kegiatan produksihasil menjaga keseimbangan dan harmoni dengan lingkungan sosial dan lingkungan hidup dalam bermasyarakat dengan skala yang lebih luas.

Winatra yang berjudul : “usaha budidaya ikan keramba di Nagari Koto Gadang VI Koto Kec.Tanjung Raya Kab.Agam.” kesimpulan dari penelitian adalah usaha budidaya keramba yang digeluti masyarakat Nagari Koto Gadang VI Koto, telah banyak membawa pengaruh terhadap kehidupan masyarakat. terutama dapat membuka lapangan pekerjaaan bagi masyarakat. selama menjalankan usaha ini banyak hambatan dan tangtangan yang dihadapi oleh petani ikan keramba. Salah satun hambatan tersebut adalah “tubo belerang” yang sangat berpengaruh besar terhadap pada budidaya ikan keramba.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah dari kerusakan ekosistem Danau Maninjau dilihat dari segi kesejahteraandalam perspektif ekonomi islam sedangkan penelitian diatas lebih melihat dari segi dampak keramba jaring apung (KJA) terhadap sosial ekonomi dari perspektif ekonomi islam serta dari segi pengembangan usaha keramba jala apung (KJA).

H. Sistematika Penulisan

Agar penulisan dalam proposal ini tersusun dengan sistematis dan terarah antara yang satu dengan yang lainnya, maka sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I **:PENDAHULUAN**

Berisi penjelasan singkat mengenai penelitian yang akan dilakukan. Latar belakang, identifikasi maasalah, rumusan masalah dan batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penulisan akan diuraikan di dalam bab ini.

BAB II **:LANDASAN TEORI**

Berisi uraian tentang dasar-dasar teori yang terkait dengan konsep yang diangkat, yaitu mengenai landasan teori, kerangka berfikir, dan hipotesis akan diuraikan didalam bab ini.

BAB III **:METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi penelitian, data dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengambialan sampel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data yang digunakan di dalam penelitian ini.

BAB IV **:HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis pengolahan data dan pembahasan mengenai Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Mainjau Terhadap

Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam.

BAB V **:PENUTUP**

Berisi tentang beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Produksi

1. Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi, yaitu kapital, tenega kerja, teknologi, manajerial skill.[1] Produksi merupakan hasil akhir dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan atau *input.* Dengan ini dapat dipahami bahwa kegiatan produksi adalah mengkombinasi berbagai *input* atau masukan untuk menghasilkan *output*.[2]

2. Faktor - faktor produksi

Setiap proses proses produksi mempunyai landasan teknis, yang dalam teori ekononomi disebut faktor produksi. Faktor produksi adalah suatu fungsi atau persamaan yang menunjukkan hubungan antara tingkat output dan (kombinasi) penggunaan input.[3]

Menurut para ahli Ekonomi, Faktor produksi terdiri atas 4 (empat) yaitu:

a. Tenaga alam yaitu air , cahaya, dan udara yaitu faktor produksi yang berasal dari kekayaan alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

---

[1] Soeharno,*Ekonomi Manajerial*, (Yogyakarta:Andi Yogyakarta,2007)hal.113.
[2] Tati Suhartati joesron, M. Fathorrazi, *Teori Ekonomi Mikro,* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012) hal. 87.
[3] M. Nur Rianto Al Arif, Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: Prenada media Group, 2010) hal. 167.

b. Tenaga modal yaitu uang dan barang/benda merupakan memiliki peranan mempercepat serta membantu kelancaran proses produksi . modal dapat dibagi menjadi beberapa golongan :

1) Berdasarkan sifatnya
    a) Modal tetap adalah modal yang memiliki sifat tahan lama sehingga dapat digunakan berkali kali dalam jangka panjang.
    b) Modal lancar adalah modal yang memiliki sifat sekali pakai.
2) Berdasarkan sumbernya
    a) Modal sendiri modal yang bersumber dari milik pribadi.
    b) Modal asing adalah modal yang berasal dari pihak bank atau pihak lainya.
3) Berdasarkan kepemilikanya
    a) Modal individu adalah modal yang bersumber dan dimiliki oleh individu.
    b) Modal umum adalah faktor produksi yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan bersama.
4) Berdasarkan bentuknya

a) Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat bentuk fisiknya selama proses produksi.
b) Modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk fisik namun berharga dan memiliki kegunaan.

c. Tenaga manusia yaitu pikiran dan jasmani adalah faktor produksi yang berperan mengelola sumber daya lainnya.
d. Tenaga organisasi kecakapan mengatur (skill) yaitu keterampilan dan keahlian yang dimiliki seseorang dalam mengkoordinasi faktor produksi .[4]

Fungsi produksi menetapkan bahwa suatu perusahaan tidak bisa mencapai suatu output yang lebih tinggi tanpa menggunakan input yang lebih banyak, dan perusahaan tidak bisa menggunakan lebih sedikit input tanpa mengurangi tingkat outputnya.Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam rumus yaitu:

$$Q = f (K, L, R, T)$$

Dimana K adalah jumlah stok modal, L adalah jumlah tenaga kerja dan keahlian keusahawanan, R adalah kekayaan alam dan T adalah tingkat tekhnologi yang digunakan. Sedangkan Q adalah jumlah produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis faktor – faktor produksi

[4] Abdullah Zaki Al Kaaf, *Ekonomi dalam perspektif Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002). hal.79.

tersebut, yaitu secara bersama digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.[5]

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Indikator Pembangunan

Indikator pembangunan sangat berguna untuk menganalisis dan mengevaluasi hasil-hasil pembangunan.indikator pembangunandapat memberikan gambaran kesejahteraan masyarakatdan corak perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat yang terjadi di berbagai Negara.Selain itu, indikator pembagunan juga dapat dipergunakan untuk mengetahui syarat-syarat yang diperlukan oleh Negara berkembang untuk menyamakan tingkat kehidupannya dengan Negara maju.[6]

a) Indikator Pendapatan Perkapita

Perekonomian dikatakan sedang tumbuh atau berkembang apabila adanya serangkaian peristiwa yang timbul untuk mewujudkan peningkatan pendapatan perkapita dalam jangka panjang, sehingga sekalipun ada satu waktu di mana peningkatan pendapatan perkapita seolah-olah terhenti, tapi bila di waktu mendatang terjadi peningkatan, maka itu tetap dapat disebut terdapat pembangunan ekonomi.

Pendapatan per kapita seringkali digunakan pula sebagai indikator pembangunan selain untuk membedakan tingkat kemajuan ekonomi antara negara-negara maju dengan negara sedang berkembang.Pendapatan per

[5] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal. 195.

[6] Paone, Veriyen. *Indikator Ekonomi Pembangunan.* Diakses pada tanggal 21 April 2018. Pukul 20.05.

kapita juga memberikan gambaran tentang perubahan corak perbedaan tingkat kesejahteraan masyarakat yang sudah terjadi diantara berbagai Negara.

Melalui indikator pendapatan ini Bank Dunia (2003) mengklasifikasikn Negara menjadi tiga golongan, yaitu:[7]

1) Negara berpenghasilan rendah (*low-incomeeconomies*), negara ini memiliki pendapatan perkapita kurang atau sama dengan US 745 pertahun.
2) Negara berpenghasilan menengah *(midlle income economies)*, kelompok negara ini memiliki pendapatan perkapita lebih dari US 745 namun kurang dari US 8.626 pertahun.
3) Negara berpenghasilan tinggi *(high income economies)*, kelompok negara ini memiliki pendapatan sebesar US 9.206 ataulebih.

Ada beberapa kelemahan yang sering dialami oleh negara sedang berkembang dan negara maju terkait kesejahteraan masyarakatnya yang diukur dari indikator pendapatan per kapita, yakni:

a. Pola pengeluaran masyarakat diberbagai negara sedang berkembang kadangkala sangat berbeda dan perbedaan ini menyebabkan dua negara yang pendapatan per kapitanya sama belum tentu menikmati tingkat kesejahteraan yang sama.

[7]Mudrajadkuncoro . *EkonomiPembangunan*. (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal . 21.

b. Perbedaan iklim juga menimbulkan perbedaan pola pengeluaran masyarakat di negara yang sudah maju dan negara yang sedang berkembang.

c. Komposisi (struktur) produksi nasional yang berbeda juga akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan dua masyarakat yang mempunyai pendapatan per kapita sama.

b) Indikator Kessejahteraan Ekonomi Bersih (*Net Economi Welfare*)

Diperkenalkan William Nordhaus dan James Torbin (1972), menyempurnakan nilai-nilai GNP untuk memperoleh indikator ekonomi yang lebih baik ,dengan dua cara: [8]

1) Koreksi posistif

Yaitu memperhatikan waktu senggang (*leisure time*) dan perekonomian sector informal.GNP perkapita kadang-kadang tidak memasukkan beberapa hal yang sebenarnya membuat perekonomian masyarakat lebih sejahtera. Yang termasuk dalam hal ini adalah:

a. Waktu senggang, beberapa penduduk yang sudah kaya rela bekerja lebih sedikit sekedar bisa menikmati masa luang, dan kegiatan ini menambah tingkat kesejahteraan mereka.

b. Kegiatan subtansi, ,misalnya jika memasukkan untuk dimakan sendir adalah kegiata-kegiatan yang benar-benar mendatangkan nilai tambah tetapi tidak pernah dimasukkan dalam GNP.

[8]Lincolin Arsyad, Ekonomi Pembangunan Edisi Kelima, (Yogyakarta: STIM YKPN, 2010), hal 73.

c. Kegiatan sektor informal, misalnya pedagang kaki lima yang benar-benar menghasilkan nilai tambah yang seharusnya dimasukan kedalam GNP.

2) Koreksi Negatif

Yaitu kerusakan lingkungan oleh kegiatan pembangunan. Dalam proses produksi dan konsumsi, kadang-kadang ada biaya-biaya yang muncul tetapi belum diinternalisasikan dalam harga pasar. Misalnya populasi air dan udara yang ditimbulkan oleh berbagai pabrik.Akan tetapi GNP tidak pernah dimasukkan.Supaya GNP betul-betul mencerminkan kesejahteraan masyarakat, maka hal-hal yang tadi harus dimasukkan ke dalam GNP.

2. Indikator Non Moneter

a. Indikator sosial

Oleh Backerman, dibedakan 3 kelompok:

1) Usaha membandingkan tingkat kesejahteraan masyarakat di dua negara dengan memperbaiki cara perhitungan pendapatan nasional, dipelopori oleh Collin Clark dan Golbert dan Kravis.
2) Penyesuaian pendapatan masyarakat dibandingkan dengan mempertimbangkan tingkat harga berbagai negara.
3) Usaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan dari setiap negara berdasarkan dara yang tidak bersifat moneter (*non monetaryindicators*).

Menurut Beckerman, dari ketiga cara diatas, cara yang dirasa paling tepat adalah cara yang dilakukan oleh Gilberts dan Kravis. Cara ini merupakan usaha untuk membandingkan tingkat kesejahteraan dan pembangunan di berbagai negara dengan memperbaiki metode pembandingkan dengan menggunakan data pendapatan nasional dari masing-masing negara.

b. Indeks Kualitas Hidup Dan Indeks Pembangunan Manusias

Untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat,ada sebuah indeks gabungan yang dikenal dengan *Physical Quality Of Line Index* (PQLI) dan i*ndexkualitas hidup* (IHK). Indeks ini diperkenalkan oleh Morris D. Morris.Indeks kualitas hidup (IHK) terdiri dari 3 indikator yakni, tingkat harapan hidup, angka kematian, dan tingkat melek huruf.

Sejak tahun 1990, *United Netions For Development Program* (UNDP) mengembangkan indeks yang sering dikenal dengan istilah indeks pembangunan manusia (HDI). Sedangkan indikator yang digunakan untuk mengukur indeks ini adalah:

1) Tingkat harapan hidup.
2) Tingkat melek huruf masyarakat.

Indeks HDI ini besarannya antara 0 sampai dengn 1,0. Apabila angka indeks yang di peroleh dari suatu negara mendekati 1, maka HDI di negara tersebut semakin tinggi. Seangkan, apabila angka indeks mendekati 0, maka negara tersebut memiliki indeks pembangunan manusia yang rendah.

c. Indikator Campuran

1. Pendidikan

Pendidkan adalah suatu indikator yang digunakan dalam mengukur pembangunan ekonomi suatu negara.Pada umumnya, dalam negara maju tingkat pendidikan rata-rata tinggi dengan TPAK dari tahun ketahun selalu meningkat.Negara maju sangat memperhatikan tingkat pendidikan para penduduknya.Berbeda dengan negara sedang berkembang, pendidikan masih rendah jika dibandingkan dengan negara maju. Indikator yang dapat diukur dalam pendidikan yakni:, tingkat pendidikan, tingkat melek huruf, dan tingkat partisipasi pendidikan.

2. Kesehatan

Kesehatan merupakan hak asasi yang harus dipenuhi demi keberlangsungannya kehidupan bermasyarakat.Indikator tingkat kesehatan dapat dilihat dari rata-rata hari sakit dan ketersediaan fasilitas keseharian.ketika terpenuhinya pembangunan ekonomi berupa kesejahteraan dalam bidaang kesehatan, dapat dilihat dari beberapa indikasi berupa tingkat mortalitas yang rendah, angka pertumbuhan penduduk yang tinggi, dan angka harapan hidup tinggi.

3. Angkatan kerja

Penduduk dikatakan angkatan kerja adalah orang yang telah berumur 15-16 tahun.Angkatan kerja ini juga dibagi lagi menjadi dua yakni bekerja dan sedang mencari pekerjaan (menganggur).Indicator yang digunakan untuk mengukur kesejahteraan angkatan kerja adalah,

partisipasi tenaga kerja, jumlah jam kerja, sumber penghasilan utama, dan status pekerjaan.

4. KB dan Fertilitas

Indikator yang dapat digunakan yakni, penggunaan ASI, tingkat imunisasi, kehadiran tenaga pada kelahiran dan penggunaan alat kontrasepsi.

5. Kriminalitas

Pada dasarnya negara maju memiliki tingkat kriminalitas yang rendah, hal ini disebabkan sudah lengkapnya alat keamanan negara yang digunakan oleh negara tersebut.Hal ini berbeda dengan keadaan di negara sedang berkembang.Di negara sedang berkembang bnayak terjadi kriminalitas yang disebabkan beberapa faktor seperti adanya cultural shock, ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan, dan adanya kepentingan dari suatu pihak.Indikator kriminal itu sendiri diantaranya adalah jumlah pencuri per tahun, jumlah pembunuhan per tahun, dan jumlah pemerkosaan per tahun.

6. Perumahan

Rumah merupakan kebutuhan primer yang harus terpenuhi oleh masing-masing penduduk.Indikator perumahan sesuai dengan tujuan kesejahteraan penduduk yakni sumber air bersih dan listrik, sanitasi, dan mutu rumah tinggal.

7. Ekonomi

Pembanguna ekonomi pada dasarnya di ikuti dengan pertumbuhan ekonomi.Dengan adanya pertumbuhan ekonomi, kita dapat melihat indikator ekonomi itu sendiri, yakni tingkat pendapatan dan konsumsi per kapita.

8. Perjalanan wisata

Indikatornya adalah frekuensi perjalanan wisata per tahun.

9. Akses media massa

Akses media bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam masyarkat itu sendiri. Indikatornya antara lain : jumlah surat kabar, jumlah radio, jumlah televise.

C. Landasan Syariah Mengenai Kesejahteraan

1. QS. At-Thaha 117-119

تَجُوعَ أَلَّا لَكَ إِنَّ ﴿١١٧﴾ فَتَشْقَىٰ ٱلْجَنَّةِ مِنَ يُخْرِجَنَّكُمَا فَلَا وَلِزَوْجِكَ لَّكَ عَدُوٌّ هَٰذَا إِنَّ يَٰٓـَٔادَمُ فَقُلْنَا
﴿١١٩﴾ تَضْحَىٰ وَلَا فِيهَا تَظْمَؤُا۟ لَا وَأَنَّكَ ﴿١١٨﴾ تَعْرَىٰ وَلَا فِيهَا

Artinya:
“ Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".

Allah menyatakan, sesungguh Nabi Adam telah menerima amanat-Nya atau wasiat-Nya. Di peringatkan-Nya sebelum terjadi peristiwa sedihyang di alaminya itu.Diperingatkan kepadanya, bahwa iblis itu musuh yang nyata baginya.Begitu juga terhadap istrinya, Hawa supaya mereka jangan sampai dikeluarkan dari dalam surga. Lalu diperdayakan,

timbulkannya keragu raguan di dalam hatinya dan dirayunya mereka dengan berbagai cara, sehingga keduanya tertipu oleh iblis dan lupa akan amanat Allah.

Tidak ada ketetapan hatinya memegang amanat Allah atau peringatan Allah. Maka celakalah ia dan jatuh ke dalam jurang durhaka. Oleh sebab itu Nabi Adam Dan Hawa di usir dari surga dan turun ke bumi sebagai orang buangan, harus bekerja keras dan berusaha sekuat tenaga.[9]

Dalam ayat lain dijelaskan mengenai kesejahteraan yang telah Allah berikan dengan beberapa nikmat hidup, sebagaimana allah berfirman:

2. QS. Al-A'araf : 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّٰكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَٰيِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

" Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.".

Jadi dari beberapa ayat tentang kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya Allah telah memberikan kesejahteraan hidup berupa kebutuhan hidup manusia yang tidak akan terhitung seberapa besar dan banyak nikmat yang telah Allah berikan, tapi disisi lain kesejahteraan itu hanyalah kesejahteraan duniawi saja, tapi yang abadi dan indah hanyalah kesejahteraan surgawi, dan disanalah semua

[9] Nur Idris, Tafsir Alquran Al karim, (Jakarta : Perkumpulan Haji Muhammad Idris, 2015), hal, 123-125.

keindahan hidup yang sebenarnya tercermin dan pada kesejahteraan yang di dapat di dunia sifatnya hanyalah sementara.[10]

3. Fungsi-Fungsi Negara Kesejahteraan

Untuk mewujudkan kesejateraan rakyat, maka negara kesejahteraan islam memikul tugas-tugas berikut ini :[11]

ۚ ٱلۡجَمۡعَانِ ٱلۡتَقَى يَوۡمَ ٱلۡفُرۡقَانِ يَوۡمَ عَبۡدِنَا عَلَىٰٓ أَنزَلۡنَا وَمَآ بِٱللَّهِ ءَامَنتُمۡ كُنتُمۡ إِن ٱلسَّبِيلِ وَٱبۡنِ
﴿٤١﴾ قَدِيرٞ شَيۡءٖ كُلِّ عَلَىٰ وَٱللَّهُ

Ar*tinya :*

"ketahuilah, Sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang Maka Sesungguhnya seperlima untuk Allah, rasul, Kerabat rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnussabil… (QS. Al-Anfal: 41)

ٱلۡغَٰرِمِينَ ٱلرِّقَابِ وَفِي قُلُوبُهُمۡ وَٱلۡمُؤَلَّفَةِ عَلَيۡهَا وَٱلۡعَٰمِلِينَ وَٱلۡمَسَٰكِينِ لِلۡفُقَرَآءِ ٱلصَّدَقَٰتُ إِنَّمَا ۞
﴿٦٠﴾ حَكِيمٞ عَلِيمٞ وَٱللَّهُ ۗ ٱللَّهِ مِّنَ فَرِيضَةٗ ۖ ٱلسَّبِيلِ وَٱبۡنِ ٱللَّهِ سَبِيلِ وَفِي وَا

Artinya :

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan…(Q.S At-Taubah: 60).

Kewajiban negara Islam terhadap kaum fakir dan miskin serta statusnya sebagai wali mereka di perjelas oleh Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

[10]Wabah Az-Zuhalli, *Tafsir Al-Wasith*, (Jakarta : Lajnah Pentasihan Mushaf Alquran, 2016), hal, 551-553.

[11] Dr. Muhammad Sharif Chaudhry, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), hal. 306.

a. Allah telah menjadikan Zakat itu wajib bagi kaum Muslimin, yang di pungut dari orang kaya dan di distribusikan kepada kaum miskin.
b. Pemerintah adalah wali bagi siapapun yang tidak punya wali (Abu Dawud dan Tirmidzi).[12]

Ayat-ayat Al-Quran dan Hadis Nabi Muhammad SAW tersebut di atas menegaskan tanpa ragu bahwa memenuhi kebutuhan dasar warga negara adalah tanggung jawab negara.Dalam soal ini, negara tidak mengenal perbedaaan antara kaum muslimin dan non-muslim.

Jadi, kebutuhan dasar manusia adalah perlindungan dari rasa lapar dan haus, dari ketelanjangan, dan dari panas matahari yang berarti tempat tinggal. Dengan kata lain, makanan, pakaian, dan rumah adalah kebutuhan dasar manusia yang merupakan kebutuhan minimal manusia untuk melangsungkan hidupnya di dunia ini.

Setiap orang hidup di berhak mendapatkan semua kebutuhan dasar tersebut, tetapi jika ia mampu memperolehnya dengan usaha sendiri, maka negara islam berkewajiban untuk menyediakan baginya dan keluarganya. Banyak fukaha muslim menyatakan bahwa negara islam bertanggung jawab menyediakan standar kehidupan minimal (*minimum standard of living*) dalam bentuk kebutuhan dasar kepada semua orang yang miskin, sakit,, cacat, berusia lanjut atau menganggur, yang tak mampu mencukupi kebutuhan dasarnya sendiri.

[12] Wahbah Az- Zuhaili, *Tafsir Al Wasith*, (Jakarta: Gema Isani, 2012), hal 701.

Berikut ini adalah mereka yang berhak mendapatkan bantuan financial dari negara:

a. Semua orang miskin yang memerlukan bantuan.
b. Mereka yang tidak mampu atau menderita cacat sehingga tidak mampu mencari nafkah.
c. Orang-orang yang tak berpengharapan seperti anak-anak yatim, janda dan pengangguran.
d. Pengungsi atau burunon yang terpaksa meninggalkan kampong halaman serta hartanya dalam keadaan tertekan atau teraniaya.
e. Mahasiswa, guru, mubaliqh dan sebagainya, yang membaktikan hidunya untuk mempelajari dan mendakwahkan Islam dan sehingga tidak mempunyai waktu untuk menghidupkan dirinya sendiri.
f. Mereka yang tertimpa bencana sepert banjir, gempa bumi,tanah longsor, gunung meletus, perang, angin topan, badai, dan sebagainya.
g. Semua kategori yang lain, yang tak berpengharapan, menderita dan melarat, yang terpaksa mengemis agar dapat makan dan berpakaian.

D. Pendapatan

1) Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).[13] Sedangkan pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang di terima oleh perorangan, perusahaan, dan

[13]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), hal. 183.

organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos, dan laba.[14]

Pendapatan merupakan semua uang yang termasuk dalam sebuah rumah tangga ekonomi (individual, House holder, Government dan interest) atau unit terkecil lainnya dalam suatu masa tertentu.[15] Pendapatan (*reveneu*) dapat diartikan sebagai total penerimaan yang diperoleh pada periode tertentu. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pendapatan adalah sebagai jumlah penghasilan yag di terima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang telah di sumbangkan.[16]

Pendapatan (*disposable income* dan *personal income*) akan mempengaruhi banyak barang yang di konsumsi, seringkali di jumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang di konsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelumnya adanya penambahan pendapatan beras yang di konsumsi adalah kualitas yang kurang baik, namun setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik.[17]

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju atau tidaknya suatu daerah.Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat

---

[14]BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003), hal. 230 .

[15]Serraden M, *Asset Untuk Orang Miskin*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 23.

[16]Reksoprayitno, *sistem Ekonomi dan Demokasi Ekonomi*, (jakrta : Bina Grafika, 2004), hal. 79.

[17] Soekartawi, *Faktor-faktor Produksi*, (Jakarta : Selemba Empat, 2002), hal. 132.

dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan tersebut rendah pula.Demikian pula bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi, maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung pada kemampuan keluarga dalam mengelola penerimaan dan pendapatannya.Selain itu pengalaman berusaha juga mempengaruhi pendapatan.Semakin baiknya pengalaman berusaha seseorang maka semakin berpeluang dalam meningkatkan pendapatan.Karena seseorang atau kelompok memiliki kelebihan keterampilan dalam meningkatkan aktivitas sehingga pendapatan turut meningkat.Usaha meningkatkan pendapatan masyarakat dapat dilakukan dengan pemberantasan kemiskinan yaitu membina kelompok masyarakat dapat di kembangkan dengan pemenuhan modal kerja, ketepatan dalam penggunaan modal kerja di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan usaha sesuai dengan yang di harapkan sehingga upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat terwujud dengan optimal.

a. Faktor- faktor yang mempengaruhi pendapatan

Untuk memperbesar pendapatan, seseorang anggota keluarga dapat mencari pendapatan dari sumber lain atau membantu pekerjaan kepala keluarga sehingga pendapatan bertambah.[18] Sedangkan menurut Boediono

[18]Sudarman Toweulu, *Ekonomi Indonesia,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2001), hal. 3.

pendapatan seseorang di pengaruhi oleh beberapa factor, antara lain di pengaruhi oleh:[19]

1) Jumlah faktor-faktor produksi yang di miliki yang bersumber pada, hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian. Fungsi produksi dinyatakan dalam bentuk rumus, sebagai berikut:[20]

   Q = f (K,L,R,T)

   Dimana K adalah jumlah stok modal, L adalah jumlah tenaga kerja dan keahlian keusahawanan, R adalah kekayaan alam dan T adalah tingkat tekhnologi yang digunakan. Sedangkan Q adalah jumlah produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis faktor – faktor produksi tersebut, yaitu secara bersama digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.[21]

2) Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini di tentukan oleh penawaran dan permintaan di pasar faktor produksi.

3) Hasil kegiatan anggota keluarga sebagai pekerja sampingan.

Tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat.Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu

[19]Boediono, Pengantar Ekonomi, (Jakarta : Erlangga,2002), hal. 150.

[20] Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi* …, h. 113

[21] Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal. 195.

hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi.Kenyataan menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, sebaliknya jika pendapatan turun, pengeluaran konsumsi juga turun.Tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan keluarga dalam anggota penerimaan atau pendapatan.

Menurut N. Gregory Mankiw faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang seorang warga masyarakat di tentukan oleh:

a) Jam kerja

Pendapatan di peroleh seseorang dari suatu pekerjaan melalui pencurahan waktu untuk bekerja menghasilkan barang dan jasa.

Pada sektor formal, pekerja menerima balas jasa berupa upah yang telah di tentukan sebelumnya dan relatif tinggi karena dapat di pengaruhi oleh sifat pekerja yang kontinyu dan juga berpengaruh dari peraturan serta serikat kerja.Pada sektor formal jam kerja relatif tetap.Lainnya halnya dengan sektor informal, upah di hitung berdasarkan tingkat keahlian dan curahan jam kerja yang tersedia dan curahan tenaga kerja.

Secara teoritis intensitas tenaga kerja yang tersedia di curahkan seseorang untuk suatu pekerjaan di pengaruhi tingkat upah yang akan di peroleh dari pekerjaan tersebut. Semakin tinggi upah, semakin besar pula jam kerja yang bersedia di curahkan seseorang. Sebaliknya semakin banyak jam kerja yang di curahkan seseorang, semakin besar pula output yang mungkin di dapat di hasilkan, karena untuk memperoleh pendapatan yang lebih banyak mereka hanya dapat memperpanjang waktu kerjanya.

Semakin tinggi curahan waku jam kerja akan semakin tinggi pula pendapatan yang di peroleh.

b) Pengalaman Kerja

Dalam masa kerja, latihan berpengaruh terhadapa meningkatkan pengetahuan, keahlian atau keterampilan, sehingga dengan peralatan dan lingkungan dapat menghasilkan produktivitas kerja yang lebih banyak dan mungkin kualitas yang lebih tinggi. Dengan demikian kenaikan upah atau pembagian pendapatan yang disebabkan oleh kenaikan produktivitas kerja, dimana kenaikan produktivitas kerja antara lain dapat ditingkatkan melalui pendidikan dan latihan dalam kerja.

Masa kerja seseorang dalam pekerjaan merupakan suatu proses latihan sambil melakukan pekerjaaan, baik latihan di dalam pekerjaan maupun di luar pekerjaan. Latihan akan menaikkan keterampilan dan kemampuan seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga mempertinggi produktivitas. Latihan yang di lakukan di luar pekerjaan di maksudkan untuk meningkatkan keterampilan pegawai baik secara horizontal maupun vertical.

c) Perbedaan pengimbang

Pada saat seorang hendak mencari pekerjaan, sebenarnya upah hanya salah satu dari sekian banyak hal yang harus di pertimbangkan.Ada beberapa pekerjaan yang mudah dilakukan, menyenangkan dan aman.Namun banyak pula jenis pekerjaan yang sulit, menjemukan dan berbahaya. Jelas bahwa terlepas dari besar kecilnya upah, orang-oarang

akan memilih pekerjaan yang mudah, lebih menyenangkan dan lebih aman. Oleh karananya, upah untuk jenis-jenis pekerjaan yang baik atau serba menyenangkan tersebut lebih rendah ketimbang jenis pekerjaan yang buru.

d) Modal Manusia

Istilah modal biasanya menagcu pada persediaan peralatan dan stuktrur ekonomi. Persediaan barang modal antara lain meliputi traktor petani, pabrik para buruh, dan lain sebagainya. Jadu pengertian modal ini adalahfaktor produksi yang harus di buat terlebih dahulu sebelumnya di gunakan dalam kegiatan produksi. Sebenarnya masih ada jenis modal lain, yang memang wujudnya tidak sejelas modal fisik, namun sama pentingnya bagi kegiatan produksi di setiap perekonomian yakni modal (sumber dayamanusia).

Modal manusia *(human Capital)* adalah akumulasi investasi pada manusia. Salah satu jenis modal manusia yang terpenting adalah pendidikan. Sama halnya dengan semua bentuk modal lainnya, pendidikan menuntut pengeluaran sumber daya sampai titik dan waktu tertentu demi meningkatkan produktivitas di masa mendatang.

Tidak mengherankan kalau rata-rata pekerja yang memiliki lebih banyak modal manusia memperoleh pendapatan lebih tinggi ketimbang pekerja lain yang modal manusianya terbatas. Adalah mudah untuk dipahami mengapa pendidikan dapat meningkatkan pendapatan kalau hal ini di lihat dari sudut penawaran dan permintaanya.Pihak perusahaan bersedia

membayar lebih banyak untuk memperoleh yang lebih terdidk, karena pekerja seperti inimemiliki produk marjinal yang lebih tinggi.Sedagkan para pekerja bersedia menanggung biaya agar lebih terdidik hanya jika tersedia imbalan untuk itu.Selisish pendapatan antara pekerja yang berpendidikan tinggi dan rendah di pandang sebagai perbedaan pengimbang bagi biaya untuk menjadi terdidik.

e) Kemampuan, upaya da kesempatan

Kemampuan alamiah *(natural ability)*atau bakat sangatlah penting bagi semua pekerja, tidak peduli apa pekerjaannya. Karena faktor keturunan dan pengaruh lingkungan, atribut fisik dan mental setiap orang selalu berlainan.Sejumlah orang memiliki tubuh yang kuat, yang lainnya lemah.Ada yang suka kegiatan sosial, ada pula yang lebih suka menghabiskan waktu di rumah. Atribut ini dan karakteristik pribadi, menentukan sejauh mana produktivitas seseorang sebagai pekerja dan karena nya menentukan pula berapa banyak pendapatan yang bisa di peroleh.

Selain kemampuan, hal lain yang turut menentukan adalah upaya *(effort).* Sebagian orang rajin, sebagian lainnya malas. Sudah menjadi hokum alam bahwa mereka yang lebih akan lebih produktif, dan karenanya akan memperoleh penghasilan lebih banyak. Tidak jarang, sampai batas tertentu, perusahaan secara khusus member imbalan kepada para pegawainya sesuai dengan apa yang mereka hasilkan. Para tenaga penjual misalnya di bayar dengan persentase dari nilai penjualan yang

mereka hasilkan. Kerja keras juga sering membuahkan imbalan khusus, meskipun tidak langsung seperti gaji tahunan, atau pemberian bonus istimewa.

b. Bentuk-bentuk pendapatan

Pendapatan terbagi menjadi 3 bentuk yaitu:[22]

1) Pendapatan berupa uang

Adalah segala penghasilan yang berupa uang yang biasanya di terima sebagai balas jasa.Sumber utamanya yaitu gaji, upah dan lain-lainnya dari usaha sendiri, hasil investasi seperti modal, tanah dan jaminan sosial.

2) Pendapatan berupa barang

Adalah segala penghasilan yang akan berbentuk balas jasa dan di terima dalam bentuk barang. Misalnya bagian pemabayaran upah dan gaji di berikan dalam bentuk beras, pengobatan dan perumahan.

3) Lain-lain penerimaan uang dan barang

Adalah segala penerimaan yang biasanya menambah perubahan dalam keuangan rumah tangga, misalnya penjualan barang yang di pakai atau bisa juga dalam bentuk pinjaman uang.

4. Prinsip-prinsip dalam islam

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya). Pendapatan dapat di definisikan dengan sejumlah uang yang di bayar oleh orang yang member pekerjaan kepada pekerja atas

[22]Rama Wilis, *Analisis Prilaku Konsumen dalam Membelanjakan Pendapatan MenurutPerspektif Ekonomi Islam*, Skripsi, (Bukittinggi : IAIN, 2014).

jasanya sesuai dengan perjanjian.[23]Islam juga menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan dua belah pihak.Kelas pekerjaan dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan.Prinsip ini terdapat dala QS. Az-Zukhruf:32

وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجٰتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُوْنَ ﴿٣٢﴾

Artinya:

Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.(QS. Az-Zukhruf: 32).

Dan kami telah meninggikan sebagian mereka dalam kedudukan, harta, ilmu, dan jabatan mereka *atas sebagian yang lain beberapa derajat*, *agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain* sehingga mereka dapat saling membantu dan menolong dalam pemenuhan kebutuhan hidup.[24] Dan *rahmat Tuhan* yang di limpahkan kepada-*mu* berupa kenabian dan kerasulan lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan, baik berupa kekayaan yang melimpah dan kekuasaan yang yang sangat tinggi.[25]

[23]M. Umar Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi Islamisasi Ekonomi Kontemporer*, (Surabaya : Risalah Gusti, 1999), hal. 361.

[24] Wahbah Az- Zuhaili, Tafsir Al Wasith, (Jakarta: Gema Isani, 2012), hal 752.

[25] Nur Idris, *Tafsir Al-Quranul Karim*, (Jakarta: perkumpulan Haji Muhammad Nur Idris, 2015), hal, 578-579.

5. Sumber pendapatan dalam islam

Penukaran kebutuhan pokok harus di lakukan melalui upaya-upaya individu itu sendiri. Penukaran kewajiban personal bagi setiap muslim (fardu ‘ain) untuk memperoleh penghidupannya sendiri dan keluarganya. Tanpa terpenuhi kebutuhan ini, seorang muslim tidak dapat mempertahankan kondisi kesehatan badan dan mentalnya serta efisiensinya yang di perlukan untuk melaksanakan kewajibannya. Ibnu sina berpendapat bahwa adanya hak milik pribadi pada umumnya bersal dari dua jalan, yatu:

1) Harta warisan, yaitu harta yang di terima dari keluarga yang meninggal. Orang yang beruntung mendapatkan harta warisan tidak perlu susah payah bekerja memperoleh kekayaan karena mereka telah menerima peninggalan harta dari bapaknya yang telah meninggal. Hal ini terdapat dalam Al-Quran surah An-Nisa’ ayat 32:

وَلَا تَتَمَنَّوْا۟ مَا فَضَّلَ ٱللَّهُ بِهِۦ بَعْضَكُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ ۚ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا ٱكْتَسَبُوا۟ ۖ وَلِلنِّسَآءِ نَصِيبٌ مِّمَّا ٱكْتَسَبْنَ ۚ وَسْـَٔلُوا۟ ٱللَّهَ مِن فَضْلِهِۦٓ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُلِّ شَىْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

“dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.” (QS. An-Nisa: 32).

2) Harta usaha, yaitu harta yang di peroleh dari bekerja. Lain halnya dengan harta warisan, untuk memperoleh harta seseorang harus bekera untuk memperoleh harta agar dapat hidup. Terdapat perbedaan antara

pekerja intelektual dengan pekerja besar, pekerja terampil dengan pekerja tidak terampil. Akibanya tingkat keseimbangan antara mereka akan berbeda.

E. Konsep Penerimaan

1. Pengertian penerimaan

   Penerimaan atau Revenue adalah semua penerimaan produsen dari hasil penjualan barang atau outputnya.

2. Jenis penerimaan

   a. Total Revenue (TR) adalah penerimaan total darihasil penjualan output.

      TR = P.Q dimana : P = Price / harga.

      Q = Quantity / jumlah barang.

      TR = TC ⟶ BEP

      BEP = Break Event Point (Titik Keseimbangan).

   b. Average Revenue (AR) adalah penerimaan per unit dari penjualan output.

      AR = TR / Q = P.Q / Q = P jadi AR = P

   c. Marginal Revenue (MR) adalah kenaikan atau penurunan penerimaan sebagai akibat dari penambahan atau pengurangan satu unit output.

      MR = ^TR/ ^Q

      Sifat- sifat dari konsep penerimaan sebagai berikut :

1) Total Revenue naik pada saat Eh dari kurva permintaan (AR) lebih dari 1 yang berarti penurunan harga 1 %, berakibat kenaikan permintaan lebih dari 1%/.
2) Total Revenue maksimum pada Eh = 1.
3) Total Revenue turun pada saat Eh < 1 yang berarti penurunan harga 1% berakibat kenaikan permintaan kurang dari 1%.

F. Konsep Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi kekurangan hal-hal yang biasa untuk dipunyai seperti makanan, pakaian, tempat berlindung dan air minum, hal-hal ini berhubungan erat dengan kualitas hidup.

2. Dimensi yang terkait dengan kemiskinan

a) Dimensi makro (kesenjangan Pembangunan Desa-Kota).

kesenjangan pembangunan antara desa dan kota merupakan salah satu faktor penyebab utama terciptanya migrasi desa dan kota yang tak terkendali, yang sering juga disebut sebagai urbanisasi. Pemusatan pembangunan pada kota besar semakin menjulang sedangkan daerah pedesaan menjadi terpinggirkan.

b) Dimensi Mezzo (melemahnya *Social Trust* dalam komunitas dan organisasi)

Social Trust sebagai unsur pengikat suatu interaksi sosial yang sehat dan menjadi bagian utama modal sosial, memainkan peranan penting dalam suatu upaya pembangunan. Pembagunan sulit

dibayangkan akan berjalan mencapai hasil optimal bila tidak ada *trust* antar pelaku pembagunan.

c) Dimensi Mikro (mentalitas, materialistik dan ingin serba cepat)

Dimensi ini menjadi salah satu akar masalah dalam pembagunan desa ini adalah berkembangnya mentalitas yang materialistik dan mental ingin serba cepat. Pekembangan mentalitas ini pada titik tertentu, menjadi sisi negatif yang akhirnya akan memunculkan mentalitas korupsi.

3. Mengukur kemiskinan

Kemiskinan bisa di kelompokkan dalam dua kategori:

a. Kemiskinan absolute, mengacu pada satu set standar yang konsisten, tidak terpengaruh oleh waktu dan tempat.

b. Kemiskinan relative

4. Penyebab kemiskinan

a) Penyebab indivual, atau patologis, yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari perilaku, pilihan, atau kemampuan dari individu.

b) Penyebab keluarga, yang menghubungkan kemiskinan dengan pendidikan keluarga.

c) Penyebab agensi, yang melihat kemiskinan sebagai akibat dari aksi orang lain, termasuk perang, pemerintah, dan ekonomi.

5. Mengatasi Kemiskinan

a. Bantuan kemiskinan, atau membantu secara langsung kepada orang miskin.

b. Bantuan terhadap keadaan inividu. Banyak macam kebijakan yang di jalankan untuk mengubah situasi orang miskin berdasarkan perorangan termasuk hukuman, pendidikan, kerja sosial, pencarian kerja dan lain-lain.

G. Kerangka Berfikir

Untuk melihat Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam adalah sebagai berikut:



G.Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, dapat di kemukakan hipotesis bahwa Kerusakan Ekosisatem

1. Kerusakan Ekosisatem Danau Maninjau Berpengaruh Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.
2. Kerusakan Ekosisatem Danau Maninjau tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Peneltian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) melalui pendekatan kuantitatif. maksudnya suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel dan tidak bisa memanipulasi variable, dengan menggunakan teknik analisis data regresi sederhana yang menggambarkan analisis pengaruh kerusakan ekosistem danau maninjau terhadap kesejahteraan masyarakat di nagari koto gadang dengan melakukan wawancara, pengamatan dan dokumen-dokumen yang bersangkutan untuk mengumpulkan data.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sampai proposal penelitian ini di seminarkan hingga penelitian selesai dengan di terima pada sidang munaqasah.

2. Tempat

Penelitian ini akan dilakukan di Nagari Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Nagari Koto Gadang dipilih karena disanalah salah satu tempat yang mengalami penurunan ekonomi akibat rusaknya ekosistem Danau maninjau yang merupakan objek penelitian.

Sealain itu lokasi tersebut dipilih karena merupakan daerah kampung halaman peneliti sehingga biaya penelitian tidak terlalu besar

C. Data dan Sumber Data

Untuk melihat pengaruh kerusakan ekosistem danau maninjau terhadap kesejahteraan masyarakat, maka yang menjadi sumber data adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang akan diteliti tentang permasalahan yang akan dibahas.[1] Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari , wawancara dan observasi langsung di Nagari Koto Gadang. Setelah melakukan wawancara, kuisioner dan observasi langsung, barulah peneliti bisa menganalisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Nagari Koto Gadang.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung bagi data primer yang diperoleh dari bahan-bahan literature seperti dokumen-dokumen serta laporan-laporan dan keperpustakaan. Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah ada dan yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu Nagari Koto Gadang Kec.Tanjung Raya Kab.Agam.

[1] Sugiono, *metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal 193

D. Populasi dan Sampel

1) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi yang diambil adalah seluruh petani keramba yang berada di Nagari Koto Gadang.

2) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[3] Penentuan sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
n = Sampel
N = Populasi
e = Batas toleransi kesalahan (*error*)

Penyelesaian:

$$n = \frac{253}{1 + 253.(0,15)^2}$$
$$n = \frac{253}{6,6925}$$
$$n = 37,8$$
$$n = 38$$

Dari hasil perhitungan sampel diatas, maka dapat diketahui jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini sebanyak 38 (dibulatkan) petani KJA.

[2] Sugiono, *metode penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal, 115.
[3] Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* …, h. 118

E. Teknik Pengumpula Data

Dalam pengumpulan data ini selain peneliti melakukan pengamatan, penelitian juga menggunakan metode pengumpulan data yang lain sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi kepustakaan digunakan untuk mengumpulkan data sekunder. Landasan teori dan informasi yang berkaitan dengan penelitianini. Studi dilakukan antara lain dengan mengumpulkan data yang bersumber dari literatur-literatur, buku-buku, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk mendapat tambahan pengetahuan mengenai masalah yang sedang di bahas.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan langsung pada petani keramba, baik melalui observasi, penyebaran kuisioner kepada petani keramba, dan wawancara.

Penelitian Lapangan dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Adapun jenis observasi yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan guna mengetahui tujuan peneliti ini adalah observasi secara langsung ke Nagari Koto Gadang untuk

mengamati dan mengumpulkan data tentang analisis pengaruh kerusakan ekosistem danau maninjau terhadap kesejahteraan masyarakat.

b. Metode Angket atau *Questionnaire*

Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan langsung untuk diisi dan dikembangkan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti. Data angket diguanakan peneliti untuk memperoleh data yang lebih lengkap. Adapun jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup atau sudah disiapkan jawabannya sehingga informan tinggal memilih. Angket ditujukan kepada petani keramba di Nagari Koto Gadang.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi dan komunikasi antara peneliti dengan responden dimana pewawancara diharapkan menyampaikan pertanyaan kepada responden secara lisan, merangsang responden untuk menjawabnya, menggali jawaban lebih jauh bila dikehendaki dan mencatatnya.[4] Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung dengan petani KJA pada waktu survey awal dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah disusun.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali dan mengumpulkan informasi dalam kaitannya dengan arsip atau catatan yang akan digunakan untuk keperluan penelitian. Metode dokumentasi ini

[4] Zulganef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* …, h. 162

digunakan untuk mendapatkan informasi tentang jumlah petani KJA, pinjaman modal, pendapatan serta untuk mengetahui informasi atau hal-hal yang berkaitan dengan petani keramba jala apung di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

F. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrument Penelitian

NO	VARIABEL	INDIKATOR
1.	Kerusakan Ekosistem	1. Jumlah keramba jaring apung melebihi kapasitas. 2. Banyak spesies yang hampir punah dan yang sudah punah. 3. Penurunan estetika dari danau. 4. Pencemaran air dan tanah di pengaruhi oleh *tubo.* 5. Manfaat dari danau mendatangkan kemudaratan. 6. Etika lingkungan berpengaruh terhadap pelaksanaan menjaga kualitas lingkungan. 7. Penurunan tinggi muka Air danau. 8. Rendahnya pengetahuan berpengaruh terhadap keramba jaring apung. 9. Penurunan daya tarik wisatawan untuk berkunjung. 10. Kerjasama masyarakat dengan pemerintah mempengaruhi budidaya keramba jaring apung.

2.	Kesejahteraan Masyarakat	1. Kesejahteraan masyarakat di nilai dari pendapatan masyarakat per bulan. 2. Pendapatan yang di poroleh di keluarkan 2,5% untuk zakat. 3. Pendapatan yang diperoleh di keluarkan untuk sedakah bagi orang yang membutuhkan. 4. Kesejahteraan masyarakat berpengaruh terhadap pendidikan. 5. Kesejahteraan masyarakat di lihat dari indikator kesehatan. 6. Kesejahteraan masyarakat berpengaruh terhadap konsumsi. 7. Kesejahteraan masyarakat berpengaruh terhadap kriminalitas. 8. Kesejahteraan masyarakat d lihat dari indikator perumahan 9. Kesejahteraan masyarakat di lihat dari indikator wisata. 10. Kesejahteraan masyarakat berpengaruh terhadap lapangan pekerjaan.

G. Uji instrument

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam keandalannya mengukur suatu variabel. Uji reliabilitas dilakukan

dengan uji Alpha Cronbach. Rumus Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1}\right)\left(\frac{s_r^2 - \Sigma s_i^2}{s_x^2}\right)$$

Keterangan:
α = Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach
K = Jumlah item pertanyaan yang diuji
Σs_i^2 = Jumlah varians skor item
S_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Jika nilai alpha > 0,60 artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, dapat pula dimaknakan sebagai berikut:

a. Jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna
b. Jika alpha antara 0,70 – 0,80 maka reliabilitas tinggi
c. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat
d. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah

2. Uji validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Untuk proses ini, akan digunakan Uji Korelasi Pearson Product Moment. Dalam hal ini masing-masing item yang ada di dalam variabel X dan Y

akan diuji relasinya dengan skor total variabel tersebut. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:[5]

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi *product moment*
N	= jumlah responden
ΣXY	= jumlah perkalian antara X dan Y
ΣX	= jumlah skor butir
ΣY	= jumlah skor butir

Apabila ditemukan nilai koefisien validitas (*item total correlation*) sama dengan atau lebih dari 0,25 maka item tersebut dinyatakan valid sedangkan bila kurang dari 0,25 maka tidak valid. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Ver 21 For Windows*.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan yang lain berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap maka disebut homoskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolut residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Jika

[5] Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*…., h. 77

nilaisig <0,05 maka terjadi heterokedastisitas, jika sebaliknya nilaisig ≥ 0,05 maka terjadi homokedastisitas.[6]

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig F <0,05 maka hubungannya tidal linear, sedangkan jika nilai Sig F ≥ 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

5. Uji Normalitas

Menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukahtidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.[7]

6. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji Durbin-Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari (4-dL) maka hipotesis nol hitolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

[6] Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*…., h. 63
[7] http://bahanmakalahkita.blogspot.co.id/2009/04/uji-asumsi-klasik-regresi-berganda.html

2) Jika d terletak antara dU dan (4-dU), maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3) Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Nilai dU dan dL dapat diperoleh dari tabel statistik Durbin Watson.[8]

Sebagai dasar bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada. Ada dua cara yang biasa digunakan untuk menguji normalitas model regresi tersebut yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistik (analisis Z skor skewness dan kurtosis) one sample Kolmogorov-Smirnov Test.

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi deskriptif yaitu data yang diperoleh disusun secara sistematis kemudian dikumpulkan sehingga dapat gambaran yang baik, jelas dan dapat memberikan data seteliti mungkin mengenai objek penelitian. Untuk menguji hipotesis, maka digunakan metode analisi.

1. Analisis regresi linear sederhana

[8] Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*…., h. 61

Menganalisis ada atau tidaknya korelasi antara kerusakan ekosistem danau maninjau terhadap kesejahteraan masyarakat. Rumus yang digunakan:

Y= a +ßX

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Masyarakat

X = Kerusakan Ekosistem

a = konstanta

ß = koefisien Regresi

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukkan kuat/ tidaknya hubungan linear antar dua variable. Koefisien korelasi biasanya dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat dapat bervariasi dari -1 atau +1 menunjukkan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut. Sedangkan tanda + (positif) dan – (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut. Dalam arti lain peningkatan X akan bersamaan dengan peningkatan Y dan begitu juga sebaliknya. Jika bernilai – (negatif) artinya korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat berlawanan. Peningkatan nilai X akan di barengi dengan penurunan Y. Rumus yang di gunakan adalah:

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi cocok dengan datanya atau mengukur persentase total variasi Y yang dijelaskan oleh garis regresi.

Semakin angkanya mendekati 1 maka semakin baik garis regresi karena mampu menjelaskan data aktualnya. Semakin mendekati nol maka mempunyai garis regresi yang kurang baik.[9]

4. Uji T

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variable penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variable terikat. Rumusnya adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = t_{hitung} yang selanjunya di konsultasikan dengan t_{tabel}

r = korelasi parsial yang ditemukan

n = jumlah sampel

[9] Agus Tri Basuki, *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 14

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Monografi Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

1. Letak Nagari

Nagari Koto Gadang adalah satu dari Sembilan nagari di Kecamatan Tanjung Raya yang juga dikenal dengan istilah salingka danau maninjau. Nagari Koto Gadang membentang dari utara ke selatan dan dilewati oleh jalan provinsi Maninjau – Lubuk Basung dengan ketinggian diatas permukaan laut berkisar antara 463 – 483 meter, curah hujan 1.333 mm dan suhu rata – rata 32^0C.

Nagari Koto Gadang mempunyai topografi yaitu kemiringan, ketinggian morgologi daratan, wilayah pegunungan, daratan tinggi dan daratan rendah. Nagari Koto Gadang terletak pada daerah relative yang bergelombang dan berbukit yang memiliki kemiringan tanah yang berkisar antara 4 – 30 % bahkan ada yang lebih dari 30 %.

2. Batas Wilayah Nagari

Wilayah Nagari Koto Gadang terletak diantara dua nagari, danau dan bukit baraisan, dengan batas sebagai berikut :

a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Koto Kaciak
b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Nagari Koto Malintang
c. Sebelah Barat berbatasan dengan Bukit Barisan
d. Sebelah Timur berbatasan dengan Danau Maninjau

3. Luas Wilayah

Luas Wilayah Nagari Koto Gadang adalah : 1.214 Ha

Tabel 4.1
Luas wilayah menurut wilayah Jorong

NO	JORONG	LUAS (Ha)
1	Ateh	461,32
2	Baruah	424,9
3	Lambah	327,78
Luas Total		**1.214**

Sumber : Kantor Camat Tanjung Raya

4. Penggunaan Lahan

Tabel 4.2
Jenis Penggunaan Lahan

No.	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (Ha)	Keterangan
1.	Sawah irigasi pedesaan/sederhana	174	
2.	Pekarangan	80	
3.	Kebun rakyat/parak	98	
4.	Hutan	1431	
Jumlah		**1783**	

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

Jarak ke Ibu Kota **:**

Kecamatan : 11 Km
Kabupaten : 20 Km
Propinsi : 142 Km

5. Kependudukan

Jumlah penduduk Nagari Koto Gadang menurut pemutakhiran data penduduk tahun 2017 yang didata oleh Pemerintah Nagari dan Sumber dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Agam adalah 2235. Jiwa dengan 607 Kepala Keluarga, jumlah

penduduk terbesar terdapat di Wilayah Jorong Ateh denganjumlah penduduk 907 dengan prosentase ±40 % dari jumlah penduduk nagari Koto Gadang.

Jumlah penduduk terendah terdapat di wilayah jorong Lambah dengan jumlah penduduk 575 jiwa dengan prosentase ±25 % dari jumlah penduduk nagari Koto Gadang. Penyebaran penduduk nagari Koto Gadang pada setiap wilayah jorong adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk Menurut Wilayah Jorong

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk menurut wilayah Jorong

No	Jorong	KK	Jiwa
1	Ateh	253	935
2	Lambah	148	532
3	Baruah	206	768
Jumlah Total		**607**	**2.235**

Sumber : Dinas Dukcapil Kabupaten Agam Tahun 2015

b. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin

` Pengelompok\kan penduduk berdasarkan Jenis Kelamin per Wilayah Jorong

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jorong	**Laki – Laki**		**Perempuan**		**Jumlah**
	Jumlah	**Persentase**	**Jumlah**	**Persentase**	
Ateh	459	51 %	448	49 %	907
Lambah	283	49 %	294	51 %	577
Baruah	389	50 %	392	50 %	781
Jumlah	**1131**		**1134**		**2265**

` *Sumber : Data Dinas Dukcapil Kab. Agam*

6. Sarana dan Prasarana :

Tabel 4.5
Fasilitas Umum

NO	JENIS FASILITAS UMUM	JUMLAH	LOKASI
1	BALAIRONG ADAT	1	Jorong Ateh
2	MESJID	3	Nagari Koto Gadang
3	MUSHOLLA / SURAU	15	Nagari Koto Gadang
4	PUSKESMAS PEMBANTU	1	Jorong Ateh
5	POSKAMLING	3	Nagari Koto Gadang
6	JEMBATAN	7	Nagari Koto Gadang
7	SEKOLAH DASAR	2	Nagari Koto Gadang
8	TAMAN KANAK-KANAK	1	Nagari Koto Gadang
9	PAUD	1	Nagari Koto Gadang

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

7. Kondisi Ekonomi(Potensi unggulan Nagari dari berbagai sektor yang dimiliki)

Kondisi georafis wilayah nagari terbentang dengan hamparan mayoritas areal persawahan, perbukitan dan tepian danau.Dengan kondisi tersebut maka pemanfaatan lahan merupakan potensi unggulan bagi nagari yang merupakan sumber mata pencaharian masyarakat untuk ekonomi keluarga.

a) Sektor Pertanian

Dalam bidang pertanian pada umumnya masyarakat nagari memiliki lahan untuk digarap menjadi lahan persawahan dengan bercocok tanam padi, disamping itu juga dimanfaatkan untuk menanam cabe, jagung, palawija dan lainnya.Hal ini juga didukung dengan

ketersediaan aliran sungai dengan pengaturan air melalui irigasi untuk mengairi seluruh areal persawahan.

Mayoritas masyarakat berusaha di bidang pertanian, sehingga mayarakat membentuk kelompok – kelompok tani yang sangat bermanfaat bagi kelompok itu sendiri, baik untuk saling berbagi pengetahuan dan wawasan sekaitan dengan pertanian maupun memudahkan bagi pemerintah untuk memberikan bantuan dan sosialisasi berbagai bentuk ilmu pengetahuan yang dapat diterima masyarakat, kelompok Tani saat ini yang ada di nagari Koto Gadang adalah sbb :

Tabel 4.6
Data Kelompok Tani

NO.	NAMA KELOMPOK	ALAMAT SEKRETARIAT	TAHUN BERDIRI	JUMLAH ANGGOTA			LUAS (Ha)
				LK	PR	TOTAL	
1	Batang Kurambik	Ateh	16-11-1993	13	0	13	20
2	Asuhan Sepakat	Ateh	01-10-2014	17	0	17	25
3	Sungai Jauih	Baruah	23-10-1998	10	8	10	20
4	Mawar	Ateh	15-03-1999	12	8	20	22
5	Maju Bersama	Baruah	-	14	13	27	31
	Jumlah			76	29	97	

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

b) Sektor Perkebunan

Nagari Koto Gadang memiliki lahan perbukitan yang cukup luas yang membentang sepanjang nagari Koto Gadang dibawah bukit barisan. Lahan yang tersedia tersebut dimanfaatkan untuk menanam berbagai jenis tanaman unggulan yang disebut dengan PARAK. Parak

berlokasi di hutan rakyat dengan Jenis tanaman perkebunan produktif seperti ; Kopi, Cengkeh, durian, petai, kasivera dan berbagai jenis kayu untuk dijadikan kayu olahan. Bahkan juga masih ada pohon - pohon yang berukuran besar di kawasan Parak sehingga dapat menyerap dan menyimpan curahan air hujan.Hal ini dapat mencegah terjadinya erosi apabilan musim hujan dan tetap dapat mengalirkan air saat musim kemarau.

Sehubungan dengan pengelolaan Parak yang baik tersebut Pemerintah memberikan apresiasi terhadap pemerintahan dan masyarakat nagari Koto Gadang ditandai dengan adanya pengajuan usulan bidang penyelamatan lingkungan dari Pemerintah Propinsi Sumatera Barat ke Pemerintah Pusat.Telah dilakukan beberapa kali peninjauan lapangan baik oleh pemerintah Kabuapten Agam, Pemerintah Propinsi dan terakhir telah dilakukan Reboisasi / Penghijauan.

Kelompok masyarakat yang bergerak dalam bidang perkebunan adalah Kelompok Bibit Rakyat (KBR) Maju Bersama.Anggota kelompok ini berusaha untuk melakukan kegiatan pembibitan beberapa jenis tanaman yang baik untuk ditanami di hutan rakyat, seperti Mahoni, Kakao, Pinang dll.

Tabel 4.7
Kelompok Perkebunan

NO	NAMA KELOMPOK	JUMLAH ANGGOTA	ALAMAT / JORONG
1	KBR MAJU BERSAMA	31 Orang	BARUAH

c) Sektor Perikanan

Dalam bidang perikanan masyarakat memanfaatkan kondisi georagfis wilayah yang memiliki tepian/ danau maninjau, sehingga masyarakat banyak berusaha melakukan penangkapan ikan secara bebas di danau dengan berbagai peralatan tangkap ikan.

Disamping melakukan penangkapan berbagai jenis ikan di danau, masyarakat juga berusaha membudidayakan ikan dalam keramba jaring apung (KJA) sekitar pinggiran danau. Beberapa areal persawahan juga dimanfaatkan oleh masyarakat dalam bidang perikanan dengan membuat kolam pembibitan ikan yang nantinya akan dibudidayakan di perairan danau.

Tabel 4.8
Jumlah Data Kelompok Perikanan

NO	NAMA KELOMPOK	JUMLAHANGGOTA	ALAMAT / JORONG
1	MUARO SUAK SAIYO	20 Orang	BARUAH
2	HATI NURANI SAKATO	15 Orang	LAMBAH
	Jumlah	**35 orang**	

d) Sektor Industri Rumah Tangga

Industri yang berkembang di Nagari Koto Gadang adalah industri kecil rumah tangga seperti anyaman dan bidang kuliner makanan dan kudapan. Dalam bidang kuliner banyak kelompok –

kelompok masyarakat yang meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dengan usaha pengasapan dan pengolahan ikan yang tergabung dalam kelompok Poklahsar (Kelompok Pengolahan dan Pemasaran), kelompok- kelompok tersebut adalah :

Tabel 4.9
Jumlah Kelompok Pengolahan dan Pemasaran

NO	NAMA KELOMPOK	JUMLAHANG GOTA	ALAMAT / JORONG
1	SAIYO SAKATO	12 Orang	LAMBAH

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

Tabel 4.10
Jumlah Sektor Perdagangan

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Rumah Makan	1 bh
2.	Warung	30 bh
3.	Toko	Tidak Ada
4.	Kios Pertamini	5 bh
5.	Depot Air Minum	1 bh

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

Tabel 4.11
Jumlah Sektor Jasa Komunikasi dan Angkutan

No	Jenis Usaha	Ket
1.	Angkutan tak bermotor	Tidak Ada
2.	Angkutan sepeda motor	Ada
3.	Angkutan umum	Ada
4.	Perahu	Ada
5.	Kapal Motor Laut (KM)	Tidak Ada

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

Tabel 4.12
Jumlah Jasa Keterampilan

No	Jenis Usaha	Jumlah (Pemilik)
1.	Tukang Kayu	0 Orang
2.	Tukang Batu	1 Orang
3.	Tukang Jahit/ Bordir	4 Orang
4.	Tukang Cukur	6 Orang
5.	Pandai Besi	0 Orang

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

8. Adat dan Budaya

Dalam pelaksanaan secara umum adat minang kabau mengajak kepada masyarakatnya untuk senantiasa bertingkah laku baik dan bermoral mulia, tata kehidupan masyarakat minang kabau didasarkan pada falsafah hidup adat minang kabau yaitu adat basandi syara', syara, basandi kitabullah yang mempunyai makna syara' mangato adat mamakai.

Dalam tata kehidupan masyarakat Nagari Koto Gadang selalu memegang teguh ajaran agama dan adat istiadat yang berlaku di nagari. penyelenggaraan pemerintahan dalam pelaksanaanya pembangunan selalau mengunakan jalan musyawarah mufakat yang ada seperti niniak mamak, cadiak pandai, alim ulama, bundo kandung dan pemuda yang terakomodir dalam wadah lembaga Badan permusyawaratan Nagari.

Dizaman era globalisasi sekarang, perkembangan teknologi informasi dan kounikasi juga memberikan dampak negaif pada pelunturan nilai-nilai agama dan adat istiadat, disinilah peran penting tokoh agama dan adat untuk mengantisifasi dampak negatif masuknya pengaruh dari luar yang dapat merusak nilai-nilai agama dan adat istiadar tersebut dengan mendorong agar masyarakat dapat menghayati dan mengamalkan filosofis ABS-SBK dalam kehidupan sehari-hari.

Nagari Koto Gadang merupakan salah satu nagari yang berkelarasan, di mana masing-masing kaum dipimpin oleh seorang mamak kepala kaum (penghulu) yang secara adatnya berbunyi ”duduak

samorandah tagak samo tinggi’” artinya setiap keputusan tidak bisa diputuskan oleh seorang penghulu, maka setiap keputusan didasarkan atas musyawarah mufakat. Berdasarkan garis keturunan ”*sakaum*” ini berarti tiap-tiap penghulu suatu kaum yang ada di Nagari Koto Gadang memiliki seorang Ninik Mamak (Penghulu) tidak akan berpindah kepada kaum lainnya.

Menurut monografi Nagari Koto Gadang, Nagari Koto Gadangmempunyai tujuh suku. Masing-masing suku memiliki seorang ninik mamak, Dari tujuh suku yang ada, suku Caniago dan Jambak tercatat sebagai suku yang terbanyak sementara yang sedikit adalah suku Sikumbang. Suku-suku di Nagari Koto Gadang mempunyai aturan dan kegiatan yang sama.

Kegiatan/acara adat yang dilakukan di Nagari Koto Gadang, yaitu :

a. Wirid Kepayungan
b. Rapat Adat
c. Nikah kawin menurut sepanjang adat
d. Batagak pangulu
e. Syukuran/mengaji tamaik
f. Akikah menurut sepanjang adat
g. Manatiang pungku/bapungku
h. Khitanan menurut adat.

9. Kesenian

Nagari Koto Gadang memiliki beberapa group kesenian yang tersebar dibeberapa jorong diantaranya:

Tabel 4.13
Data Group Kesenian Nagari Koto Gadang

No.	Nama Group	Alamat	Pengurus
1	Puti Bunsu	Jorong Ateh	ERMAN
2	Gumente	Jorong Ateh	ADRIYAN
3	IPKS	Jorong Lambah	WEDI Dt Mangkudun

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

10. Pariwisata

Sektor Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Nagari Kotomalintang terdapat berbagai objek wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan karena didukung oleh keindahan alam dan udara yang sejuk berbagai objek wisata yang dapat dikembangkan.

11. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dan harus mendapatkan perhatian dari semua pihak, kebrhasilan dunia pendidikan bukan saja ditentukan oleh Pemerintah dan guru saja, masyarakat juga mempunyai peran yang sangat menentukan keberhasilan pendidikan, aktifitas penyelengaraan pendidikan di Nagari Kotomalintang ada terdiri dari :

a) Pendidikan Umum

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Memasuki era globalisasi saat ini dunia pendidikan harus mendapatkan perhatian mulai dari usia dini, sehingga untuk memasuki

dunia pendidikan dasar anak didik tidak canggung lagi dan dapat menjalin komunikasi dengan baik sesamaa murid dan guru nantinya.

Sarana pedidikan usia dini yang ada di Nagari Koto Gadang, yaitu :

Tabel. 4.14
Sarana Pendidikan anak usia dini

NO	Jenis/Nama Lembaga	Lokasi/Jorong	Keteran gan
1	PAUD “ CAHAYA BUNDA	Ateh	Aktif

2. Pendidikan Sekolah Dasar

Pendidikan dasar adalah merupakan dasar dari semua kegiatan proses belajar dan mengajar mulai dari penengembangan ilmu, pembentukan karakter dan mental serta pengenalan lingkungan dan kreatifitas anak agar bisa berkembang dan siap melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi, Sekolah Pendidikan Dasar yang ada di Nagari Koto Malintang terdapat 4 Sekolah Dasar, yaitu :

Tabel4.15
Sarana Pendidikan Dasar

NO	NAMA LEMBAGA	Jorong	Keterangan
1	SD N Nomor 12	Baruah	
2	SD N Nomor 33	Lambah	

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

3. Pendidikan Agama

Seiring dengan kebijakan pemerintah propinsi sumatera barat “Babaliak Kanagari” diera otonomi daerah, belum mampu diterjemahkan secara kongkrit ditengah-tengah kehidupan masyarakat, sehingga muncul

kekawatiran makin luntur dan rendahnya pemahaman agama bagi generasi muda.

Untuk mengantisipasi hal ini telah dilakukan berbagai langkah dan upaya bagi tokoh masyarakat di Nagari Koto Gadang untuk membangun mesjid mushalla dan melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan dengan penyediaan sarana dan prasarana ibadah serta pengembangan kegiatan keagamaan.

Nagari Koto Gadang yang berpenduduk 100 % memeluk Agama Islam sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 5 Tahun 2005, setiap anak yang melanjutkan sekolah kejenjang lebih tinggi harus bisa membaca Al-qur'an apalagi dengan perkembangan zaman dengan mudahnya masuk pengaruh dari luar yang dapat bisa merusak sendi-sendi nilai agama, maka untuk menyikapi dan mengantisipasi di Nagari Koto Gadang berkembang sekolah agama mulai dari MDA/TPQ.

Tabel 4.16
Daftar Nama Mesjid Nagari Koto Gadang

NO.	NAMA MASJID	LOKASI
1	Masjid Jami'ak	Jorong Ateh
2	Masjid Taqwa	Jorong Lambah
3	Masjid Nurul Iman	Jorong Ateh

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

4. Pendidikan MDA/TPQ

Sekolah MDA/TPQ merupakan pendidikan agama yang diberikan kepada setiap anak di Nagari Koto Gadang rata-rata yang masih duduk di Sekolah Dasar (SD) untuk memberikan bekal Agama Islam kepada anak sejak dini dalam rangka mengenal dan memahami kaidah-kaidah agama untuk mewujudkan siswa/i yang bisa tulis baca Al-Qur'an yang benar

dalam melaksanakan ibadah dan berakhlak mulia. Saran pendidikan dasar keagamaan yang ada di nagari Koto Gadang, yaitu :

Tabel. 4.17
Data Lembaga Pendidikan Dasar Keagamaan

NO	JENIS / NAMA LEMBAGA	JORONG	KETERANGAN
1	MDA NURUL ISLAM	Lambah	Aktif
2	MDA MU'IZATUDDINUL MA'RUF	Baruah	Aktif
3	TPQ SURAU BATUANG	Lambah	Aktif
4	TPQ SURAU BATU BANSA	Ateh	Aktif
5	TPQ NURUL FALAH	Ateh	Aktif
6	TPQ NURUSSAKINAH	Ateh	Aktif
7	TPQ SURAU LANSANO	Baruah	Aktif
8	TPQ SURAU JAMBU	Baruah	Aktif
9	TPQ NURUL IMAN	Baruah	Aktif
10	TPQ SURAU BARU NURUL IMAN	Baruah	Aktif

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

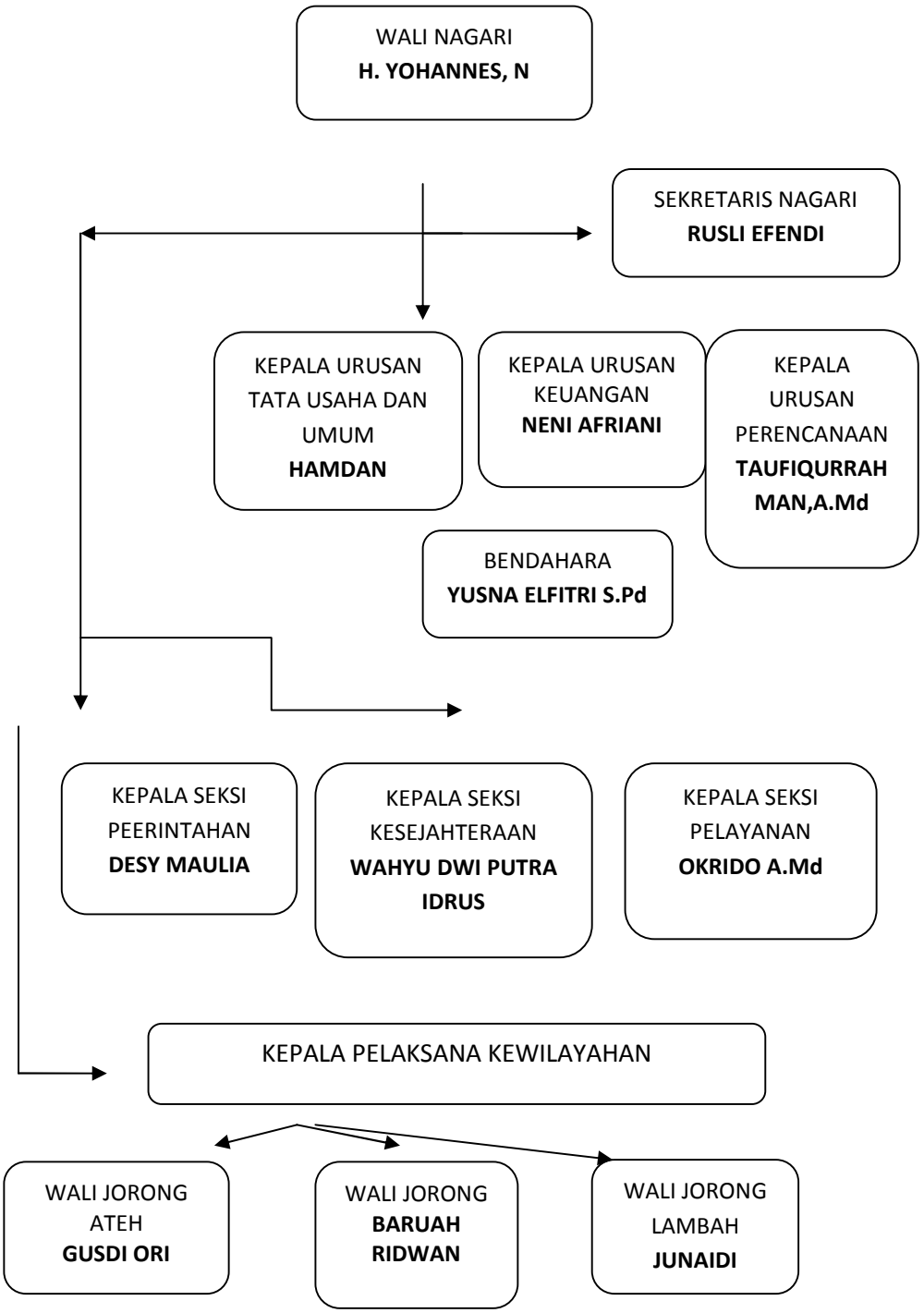
Tabel 4.18
Daftar Nama Majelis Taklim
Nagari Koto Gadang

NO	NAMA MAJILISTAKLIM	NAMA KETUA	ALAMAT
1	Masyitah	Ermi Wati	Ateh
2	Matarani	Mayulda	Baruah

Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

a) Struktur Pemerintahan Nagari

Struktur Organisasi Pemerintahan Nagari Koto gadang VI Koto Kecamatan Tanjung Raya



Sumber: Profil Nagari Koto Gadang

B. Gambaran Umum Responden

Responden yang diajukan dalam penelitian ini adalah petani keramba jala apung yang berada di Nagari Koto Gadang.Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 253 orang, dan sampel yang diambil adalah 38 orang.Karakteristik yang menjadi subjek dalam penelitian ini terdiri dari nama responden, umur, jumlah tanggungan, status perkawinan, tingkat pendidikan. Dalam kuesioner responden boleh tidak mengisi nama untuk menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Deskripsi responden menurut umurnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.19
Jumlah Responden Berdasarkan Umur

NO	UMUR	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	< 21 Tahun	0	0,00
2	21 – 30 Tahun	8	21,06
3	31 – 40 Tahun	15	39,47
4	41 – 50 Tahun	9	23,68
5	> 50 Tahun	6	15,79
Jumlah		**38**	**100,00**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.19 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang berumur < 21 Tahun, responden yang berumur 21 – 30 tahun adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 21,05%, responden yang berumur 31 – 40 tahun adalah sebanyak 15 orang atau sebesar 39,47%, responden yang berumur 41 – 50 tahun adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 23,68%, dan responden yang berumur > 50 tahun adalah sebanyak 6 orang atau 15,78%. Hal ini menujukkan bahwa rata-rata

usia petani keramba jala apung di Nagari Koto gadang didominasi oleh responden yang berumur 21 sampai dengan 50 tahun.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

Deskripsi responden berdasarkan jumlah tanggungan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan

NO	JUMLAH TANGGUNGAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	0 – 2 orang	14	36,84
2	3 – 5 orang	14	36,84
3	6 – 8 orang	10	26,32
4	9 – 11 orang	0	0,00
Jumlah		**38**	**100,00**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat diketahui bahwa responden yang memiliki tanggungan 0 – 2 orang adalah sebanyak 14 orang atau sebesar 36,84%, responden yang memiliki tanggungan 3 – 5 orang adalah sebanyak 14 orang atau sebesar 36,84%, responden yang memiliki tanggungan 6 – 8 orang adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 26,32%, dan tidak ada responden yang memiliki tanggungan 9 – 11 orang. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah tanggungan yang dimiliki oleh petani keramba jala apung di Nagari Koto Gadang adalah 3 sampai 5 orang.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Status Perkawinan

Deskripsi responden menurut status perkawinannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.21
Jumlah Responden Berdasarkan Status Perkawinan

NO	STATUS PERKAWINAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Kawin	26	68,42
2	Belum Kawin	3	7,90
3	Duda/Janda	9	23,68
Jumlah		**38**	**100,00**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.21 diatas dapat diketahui bahwa responden yang berstatus kawin adalah sebanyak 26 orang atau sebesar 68,42%, responden yang berstatus belum kawin adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, dan yang berstatus duda/janda adalah 9 orang atau sebesar 23,68%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata petani keramba jala apung di Nagari Koto Gadang sudah menikah atau berkeluarga.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Deskripsi responden menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.22
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Tidak Tamat SD	0	0,00
2	Tamat SD	6	15,79
3	Tamat SLTP	11	28,95
4	Tamat SLTA	16	42,10
5	Diploma	0	0,00
6	Sarjana	5	13,16
Jumlah		**38**	**100,00**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.22 diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang tidak tamat SD, responden yang tamat SD adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, responden yang tamat SLTP adalah sebanyak 11 orang atau sebesar 28,94%, responden yang tamat SLTA adalah sebanyak 16 orang atau sebesar 42,10%, responden yang tamat Diploma tidak ada, dan responden yang tamat sarjana adalah sebanyak 5 orang atau 13,15%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pendidikan petani keramba jala apung adalah tamat SLTA.

C. Hasil Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan seberapa valid suatu item pertanyaan mengukur variabel yang diteliti. Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Ver 16For Windows*. Suatu pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r_{hitung} yang merupakan nilai *pearson correlation* lebih besar daripada r_{tabel}. Hasil dari uji validitas dengan *SPSS Ver 16For Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23
Pengujian Validitas Untuk Indikator Kerusakan Ekosistem

NO	ITEM PERNYATAAN	r_{tabel}	r_{hitung}	KEPUTUSAN
1	KE1	0,25	0,300	*Valid*
2	KE2	0,25	0,647	*Valid*
3	KE3	0,25	0,598	*Valid*
4	KE4	0,25	0,189	*Tidak Valid*
5	KE5	0,25	0,427	*Valid*
6	KE6	0,25	-0,034	*Tidak Valid*
7	KE7	0,25	0,446	*Valid*
8	KE8	0,25	0,149	*Tidak Valid*
9	KE9	0,25	0,520	*Valid*
10	KE10	0,25	0,383	*Valid*

11	KE11	0,27	0,532	*Valid*

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.23 diatas dapat diketahui bahwa dari 11 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian, 8 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} besar dari 0,25, dan item-item pernyataan tersebut dapat mewakili indikator produksi.Sedangkan 3 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} kecil dari 0,25, sehingga item pernyataan tersebut harus digugurkan.

Tabel 4.24
Pengujian Validitas Untuk Kesejahteraan

NO	ITEM PERNYATAAN	r_{tabel}	r_{hitung}	KEPUTUSAN
1	Ksj12	0,25	0,613	*Valid*
2	Ksj13	0,25	0,573	*Valid*
3	Ksj14	0,25	0,610	*Valid*
4	Ksj15	0,25	0,688	*Valid*
5	Ksj16	0,25	0,294	*Valid*
6	Ksj 17	0,25	0,586	*Valid*
7	Ksj 18	0,25	-0,204	*Tidak Valid*
8	Ksj19	0,25	0,112	*Tidak Valid*
9	Ksj20	0,25	0,631	*Valid*
10	Ksj21	0,25	0,407	*Valid*

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.24 diatas dapat diketahui bahwa dari 10 item pernyataan yang digunakan dalam penelitian, 8 item pernyataan dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} besar dari 0,25dan item-item pernyataan tersebut dapat mewakili indikator kesejahteraan.Sedangkan 2 item pernyataan dinyatakan tidak valid karena nilai r_{hitung} kecil dari 0,25, sehingga item pernyataan tersebut harus digugurkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji statistik yang digunakan guna menentukan reliabilitas serangkaian item pertanyaan dalam

keandalannya mengukur suatu variabel.Uji reliabilitas dilakukan dengan uji Alpha Cronbach. Jika nilai alpha > 0,60 artinya pernyataan dalam kuesioner layak digunakan (*reliable*), sementara jika alpha <0,60 artinya pernyataan dalam kuesoiner tidak layak digunakan (*reliable*).

Reliabilitas item yang diuji dengan melihat koefisien Alpha dengan melakukan Reliability Analysis dengan *SPSS Ver.16 for Windows*.

Tabel 4.25
Hasil Pengujian Reliabilitas

NO	INDIKATOR	ITEM	KOEFISIEN ALPHA	KEPUTUSAN
1	Kerusakan Ekosistem	9	0,731	*Reliable*
2	Kesejahteraan	8	0,746	*Reliable*

Sumber: Data primer yang diolah

Pada tabel 4.25 diatas dapat diketahui bahwa ketiga indikator memiliki nilai koefisien alpha cornbach > 0,60. Dengan demikian maka jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan yang digunakan untuk mengukur masing-masing indikator adalah reliable atau layak digunakan.

3. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak.Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig F <0,05 maka hubungannya tidal linear, sedangkan jika nilai Sig F ≥ 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

Hasil uji linearitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.26
Hasil Uji Linearitas

ANOVA TABLE

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan_Y * Kerusakan _X	Between Groups	(Combined)	293.204	15	19.547	.943	.537
		Linearity	37.134	1	37.134	1.791	.194
		Deviation from Linearity	256.071	14	18.829	.882	.586
	Within Groups		456.190	22	20.736		
	Total		749.395	37			

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.26 diatas dapat diketahui bahwa hasil signifikasi dari output diatas diperoleh nilai signifikasi 0,586. Nilai signifikasi tersebut lebih besar dari pada 0,05 yang berarti terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Kerusakan Ekosistem (X) dengan variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y).

4. Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig lebih besar dari 0,05, jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak normal. Hasil dari uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.27
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kerusakan ekosistem-X	.164	38	.012	.919	38	.009
Kesejahteraan Masyarakat-Y	.180	38	.003	.895	38	.002

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Data primer yang diolah

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Hasil uji autokorelasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.28
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223[a]	.050	.023	4.448	1.970

a. Predictors: (Constant), Pinjaman_Modal_X

b. Dependent Variable: Pendapatan_Y

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.28 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien Durbin Watson yang diperoleh adalah 2,084. Hasil koefisien tersebut terletak diantara dU (1,5776) dan 4-dU (2,4224), yang berarti tidak ada outokorelasi dalam model regresi.

6. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heteroskedastisitas.

Tabel 4.29
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32.534	3.658		6.693	.000
Pinjaman_Modal_X	-.185	.223	.405	2.270	.179

a. Dependent Variable: kesejahteraan masyarakat
Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan pada tabel 4.29 diatas dapat diketahui bahwa hasil nilai signifikan pada ouput diatas adalah 0,179. Nilai signifikan tersebut adalah lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi.

D. Hasil Analisis Deskriptif

1. Jawaban Responden Terhadap indikator Kapasitas Keramba

Tabel 4.30
Jawaban Responden Pada Pernyataan jumlah Keramba Jala Apung Melebihi Batas Yang Di Tetapkan Pemerintah

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	5	13,15
2	Setuju (S)	14	36,85
3	Cukup Setuju (CS)	9	23,69
4	Tidak Setuju (TS)	7	18,42
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	7,89
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.30 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Jumlah Keramba Jala Apung Melebihi Batas Yang Di Tetapkan Pemerintah" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,15%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 14 orang atau sebesar 36,84%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 23,68%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 14,42%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwapada pernyataan "Jumlah Keramba Jala Apung Melebihi Batas Yang Di Tetapkan Pemerintah"jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 97,38%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 28 orang.

Jawaban Responden Terhadap indikator Spesies Yang Hampir Punah

Tabel 4.31
Jawaban Responden Pada Pernyataan Banyak Spesies Yang Hampir Punah Dan Yang Sudah Punah

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	5	13,14
2	Setuju (S)	22	57,90
3	Cukup Setuju (CS)	3	7,90
4	Tidak Setuju (TS)	6	15,79
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	5,27
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.31 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "**B**anyak Spesies Yang Hampir Punah Dan Yang Sudah Punah" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,14%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 22 orang atau sebesar 57,89%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 5,26%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataanBanyak Spesies Yang Hampir Punah Dan Yang Sudah Punah" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 78,94%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 30 orang.

2. Jawaban Responden Terhadap indikator Penurunan Estettika Dari Danau

Tabel 4.32
Jawaban Responden Pada Pernyataan Nilai Keindahan Dari Danau Mengalami Penurunan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	5	13,14
2	Setuju (S)	21	55,26
3	Cukup Setuju (CS)	3	7,89
4	Tidak Setuju (TS)	6	15,78
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	7,89
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.32 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Nilai Keindahan Dari Danau Mengalami Penurunan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,14%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 21 orang atau sebesar 55,26%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataanBanyak Spesies Yang Hampir Punah Dan Yang Sudah Punah" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 76,29%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 29 orang.

3. Jawaban Responden Terhadap Indikator Pencemaran Air Dan Tanah Di Pengaruhi Oleh *Tubo*

Tabel 4.33
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pencemaran Air Dan Tanah Di Sebabkan Oleh *Tubo*

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	2	5,26
2	Setuju (S)	25	65,78
3	Cukup Setuju (CS)	7	18,42
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	4	10,52
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.33 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pencemaran Air Dan Tanah Di Sebabkan Oleh *Tubo*" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 5,26%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 25 orang atau sebesar 65,78%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) tidak ada dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 10,52%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Pencemaran Air Dan Tanah Di Sebabkan Oleh *Tubo*" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 89,46%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 34 orang.

4. Jawaban Responden Terhadap indikator Manfaat Dari Danau Mendatangkan Kemudaratan

Tabel 4.34
Jawaban Responden Pada Pernyataan Keramba Jaring Apung Mendatangkan Keuntungan Dan Dampak Yang Buruk Bagi Masyarakat

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	6	15,78
2	Setuju (S)	18	47,36
3	Cukup Setuju (CS)	7	18,42
4	Tidak Setuju (TS)	6	15,78
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2,63
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.34 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Keramba Jaring Apung Mendatangkan Keuntungan Dan Dampak Yang Buruk Bagi Masyarakat" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 18 orang atau sebesar 47,36%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 2,63%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Keramba Jaring Apung Mendatangkan Keuntungan Dan Dampak Yang Buruk Bagi Masyarakat" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S)

yaitu sebesar 81,56%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 31 orang.

5. Jawaban Responden TerhadapIndikator Etika Lingkungan Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Menjaga Kualitas Lingkungan

Tabel 4.35
Jawaban Responden Pada Pernyataan Etika Masyarakat Mempengaruhi Pelaksanaan Menjaga Kualitas Lingkungan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	4	10,52
2	Setuju (S)	20	52,63
3	Cukup Setuju (CS)	9	23,68
4	Tidak Setuju (TS)	5	13,15
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.35 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan “Etika Masyarakat Mempengaruhi Pelaksanaan Menjaga Kualitas Lingkungan” responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 10,52%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 20 orang atau sebesar 52,63%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 23,68%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,15%, dan dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS).Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan “Etika Masyarakat Mempengaruhi Pelaksanaan Menjaga Kualitas Lingkungan”.jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 86,83%, dan rata-

rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 33 orang.

6. Jawaban Responden Terhadap Indikator Penurunan Tinggi Muka Air Danau

Tabel 4.36
Jawaban Responden Pada Pernyataan Tinggi Permukaan Air Danau Mengalami Penurunan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	8	21,05
2	Setuju (S)	15	39,47
3	Cukup Setuju (CS)	10	26,31
4	Tidak Setuju (TS)	5	13,15
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.36 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Tinggi Permukaan Air Danau Mengalami Penurunan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 21,05%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 15 orang atau sebesar 39,47%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 26,31%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,15% dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS).Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Tinggi Permukaan Air Danau Mengalami Penurunan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 86,83%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 33 orang.

7. Jawaban Responden Terhadap Indikator Rendahnya Pengetahuan Masyarakat Terhadap Budidaya Keramba Jaring Apung

Tabel 4.37
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pengetahuan Masyarakat Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keramba Jaring Apung

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	0	0,00
2	Setuju (S)	17	44,73
3	Cukup Setuju (CS)	18	47,36
4	Tidak Setuju (TS)	3	7,89
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.37 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pengetahuan Masyarakat Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Kermba Jaring Apung" tidak ada responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS), responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 17 orang atau sebesar 44,73%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 18 orang atau sebesar 47,36%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Pengetahuan Masyarakat Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Kermba Jaring Apung" jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (CS) yaitu sebesar 92,09%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 35 orang.

8. Jawaban Responden TerhadapIndikator Penurunan Daya Tarik Wisatawan

Tabel 4.38
Jawaban Responden Pada Pernyataan Daya Tarik Wisatawan Yang Datang Mengalami Penurunan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	18,42
2	Setuju (S)	23	60,52
3	Cukup Setuju (CS)	5	13,15
4	Tidak Setuju (TS)	1	2,63
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	5,26
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.38 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Daya Tarik Wisatawan Yang Datang Mengalami Penurunan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,24%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 23 orang atau sebesar 60,52%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,15%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 2,63%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 5,26%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Daya Tarik Wisatawan Yang Datang Mengalami Penurunan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 92,09%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 35 orang.

9. Jawaban Responden Terhadap Indikator Kerjasama Masyarakat Dan Pemerintah Mempengaruhi Budidaya Keramba Jala Apung

Tabel 4.39
Jawaban Responden Pada Pernyataan Kurangnya Kerjasama Pemerintah Dengan Masyarakat Terhadap Budidaya Keramba Jaring Apung

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	4	10,52
2	Setuju (S)	15	39,47
3	Cukup Setuju (CS)	16	42,10
4	Tidak Setuju (TS)	2	5,26
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2,63
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.39 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Kurangnya Kerjasama Pemerintah Dengan Masyarakat Terhadap Budidaya Keramba Jaring Apung" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 10,52%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 15 orang atau sebesar 39,47%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 16 orang atau sebesar 42,10, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 5,26%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 1 orang atau sebesar 2,63%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Kurangnya Kerjasama Pemerintah Dengan Masyarakat Terhadap Budidaya Keramba Jaring Apung" jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (S) yaitu sebesar

92,09%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 35 orang.

10. Jawaban Responden Terhadap indikator Pemberian Pakan Ikan Yang Berlebihan

Tabel 4.40
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pemberian Makan Ikan Secara Berlebihan Menyebabkan Pencemaran Air

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	18,42
2	Setuju (S)	19	23,68
3	Cukup Setuju (CS)	6	15,78
4	Tidak Setuju (TS)	6	15,78
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.40 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pemberian Makan Ikan Secara Berlebihan Menyebabkan Pencemaran Air" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 19 orang atau sebesar 23,68%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Pemberian Makan Ikan Secara Berlebihan Menyebabkan Pencemaran Air" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 57,88%, dan rata-rata jawaban

responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 32 orang.

11. Jawaban Responden TerhadapIndikator Kesejahteraan Di Nilai Dari Pendapatan

Tabel 4.41
Jawaban Responden Pada Pernyataan Kesejahteraan Masyarakat Dapat Di Lihat Dari Pendapatan Per Bulan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	6	15,78
2	Setuju (S)	27	71,05
3	Cukup Setuju (CS)	0	0,00
4	Tidak Setuju (TS)	5	13,15
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.41 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Kesejahteraan Masyarakat Dapat Di Lihat Dari Pendapatan Per Bulan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 27 orang atau sebesar 71,05%, tidak ada responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS), responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,15%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Kesejahteraan Masyarakat Dapat Di Lihat Dari Pendapatan Per Bulan" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 86,83%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 33 orang.

12. Jawaban Responden TerhadapIndikator Zakat Yang Dikeluarkan

Tabel 4.42
Jawaban Responden Pada Pernyataan Masyarakat Mengeluarkan 2,5% Dari Pendapatan Untuk Zakat

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	8	21,05
2	Setuju (S)	21	55,26
3	Cukup Setuju (CS)	4	10,52
4	Tidak Setuju (TS)	5	13,15
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.42 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Masyarakat Mengeluarkan 2,5% Dari Pendapatan Untuk Zaka**t**" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 21,05%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 21 orang atau sebesar 55,26%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 4 orang atau sebesar 10,52%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,15%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataanBanyak Spesies Yang Hampir Punah Dan Yang Sudah Punah" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 86,83%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 33 oran

13. Jawaban Responden Terhadap indikator Pendapatan Yang Diperoleh Dikelurkan Untuk Sedekah

Tabel 4.43

Jawaban Responden Pada Pernyataan Masyarakat Juga Memberikan Sedekah Dari Pendapatan Yang Di Peroleh

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	18,42
2	Setuju (S)	25	65,78
3	Cukup Setuju (CS)	3	7,89
4	Tidak Setuju (TS)	3	7,89
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.43diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Masyarakat Juga Memberikan Sedekah Dari Pendapatan Yang Di Peroleh" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 25 orang atau sebesar 65,78%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Masyarakat Juga Memberikan Sedekah Dari Pendapatan Yang Di Peroleh" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 92,09%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 35 orang.

14. Jawaban Responden TerhadapIndikator Pendidikan

Tabel 4.44
Jawaban Responden Pada Pernyataan Pendidikan Di Kenagarian Koto Gadang Semakin Hari Semakin Meningkat Dan Titak Ada Anak-Anak Yang Tidak Sekolah

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	9	23,68
2	Setuju (S)	24	63,15
3	Cukup Setuju (CS)	2	5,26
4	Tidak Setuju (TS)	2	5,26
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.44 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pendidikan Di Kenagarian Koto Gadang Semakin Hari Semakin Meningkat Dan Tidak Ada Anak-anak Yang Tidak Sekolah" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 23,68%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 63,15%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 5,26%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 5,26%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Pendidikan Di Kenagarian Koto Gadang Semakin Hari Semakin Meningkat Dan Tidak Ada Anak-anak Yang Tidak Sekolah" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 92,09%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 36 orang.

15. Jawaban Responden TerhadapIndikator Kesehatan

Tabel 4.45
Jawaban Responden Pada Pernyataan Jumlah Tenaga Medis Yang Terdapat Di Kenagarian Koto Gadang Memadai

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	18,42
2	Setuju (S)	23	60,52
3	Cukup Setuju (CS)	5	13,15
4	Tidak Setuju (TS)	3	7,89
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.45 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Jumlah Tenaga Medis Yang Terdapat Di Kenagarian Koto Gadang Memadai" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 23 orang atau sebesar 60,52%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,15%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Jumlah Tenaga Medis Yang Terdapat Di Kenagarian Koto Gadang Memadai" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 92,09%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 35 orang.

16. Jawaban Responden Terhadap Indikator Konsumsi

Tabel 4.46
Jawaban Responden Pada Pernyataan Turunnya Harga Ikan Kebutuhan Pokok (Pangan, Sandang, Papan) Keluarga Masih Bisa Di Penuhi

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	8	21,05
2	Setuju (S)	28	73,68
3	Cukup Setuju (CS)	2	5,26
4	Tidak Setuju (TS)	0	0,00
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.46 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Turunnya Harga Ikan Kebutuhan Pokok (Pangan, sandang, Papan) Keluarga Masih Bisa Di Penuhi" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 21,05%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 28 orang atau sebesar 73,68%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 5,26%, tidak ada responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS), dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Turunnya Harga Ikan Kebutuhan Pokok (Pangan, sandang, Papan) Keluarga Masih Bisa Di Penuhi" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 99,99%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 38 orang.

17. Jawaban Responden TerhadapIndikator Kriminalitas

Tabel 4.47
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dengan Adanya Tubo Belerang Menyebabkan Tingginya Tindak Kriminalitas (Pencuri)

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	18,42
2	Setuju (S)	18	47,36
3	Cukup Setuju (CS)	7	18,42
4	Tidak Setuju (TS)	6	15,78
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.47 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan " Dengan Adanya Tubo Belerang Menyebabkan Tingginya Tindak Kriminalitas (Pencuri) Responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 18 orang atau sebesar 47,36%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, dan tidak ada responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan"Dengan Adanya Tubo Belerang Menyebabkan Tingginya Tindak Kriminalitas (Pencuri)" Responden jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 84,2%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 32 orang.

18. Jawaban Responden TerhadapIndikator Perumahan

Tabel 4.48
Jawaban Responden Pada Pernyataan Rumah Yang Saya Tempati Merupakan Milik Sendiri Dan Sudah Masuk Listrik

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	6	15,78
2	Setuju (S)	24	63,15
3	Cukup Setuju (CS)	3	7,89
4	Tidak Setuju (TS)	5	13,15
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0,00
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.48 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Rumah Yang Saya Tempati Merupakan Milik Sendiri Dan Sudah Masuk Listrik" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 6 orang atau sebesar 15,78%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 24 orang atau sebesar 63,15%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 5 orang atau sebesar 13,15%, dan tidak adaresponden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS). Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataanRumah Yang Saya Tempati Merupakan Milik Sendiri Dan Sudah Masuk Listrik" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 86,82%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 33 orang.

19. Jawaban Responden Terhadap indikator wisata

Tabel 4.49
Jawaban Responden Pada Pernyataan Dalam Setahun Keluarga Saya Hampir Tidak Pernah Liburan

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	3	7,89
2	Setuju (S)	10	26,31
3	Cukup Setuju (CS)	14	36,48
4	Tidak Setuju (TS)	9	23,68
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	5,26
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.49 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Dalam Setahun Keluarga Saya Hampir Tidak Pernah Liburan" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 3 orang atau sebesar 7,89%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 10 orang atau sebesar 26,31%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 14 orang atau sebesar 36,48%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 9 orang atau sebesar 23,68%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 5,26%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataanBanyakdalam setahun keluarga saya hampir tidak pernah liburan" jawaban responden didominasi dengan jawaban cukup setuju (CS) yaitu sebesar 70,68%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 29 orang.

20. Jawaban Responden Terhadap Indikator Lapangan Pekerjaan

Tabel 4.50
Jawaban Responden Pada Pernyataan Sedikitnya Lapangan Pekerjaan Akibat Kerusakan Ekosistem Danau

NO	JAWABAN	JUMLAH (ORANG)	PERSENTASE (%)
1	Sangat Setuju (SS)	7	18,42
2	Setuju (S)	12	31,57
3	Cukup Setuju (CS)	9	23,68
4	Tidak Setuju (TS)	8	21,05
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	2	5,26
Jumlah		**38**	**100**

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan jawaban responden pada tabel 4.50 diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan "Sedikitnya Lapangan Pekerjaan Akibat Kerusakan Ekosistem Danau" responden yang memilih jawaban sangat setuju (SS) adalah sebanyak 7 orang atau sebesar 18,42%, responden yang memilih jawaban setuju (S) adalah sebanyak 12 orang atau sebesar 31,57%, responden yang memilih jawaban cukup setuju (CS) adalah sebanyak 9 orang atau sebesarr 23,68%, responden yang memilih jawaban tidak setuju (TS) adalah sebanyak 8 orang atau sebesar 21,05%, dan responden yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) adalah sebanyak 2 orang atau sebesar 5,26%. Dari jawaban responden diatas dapat diketahui bahwa pada pernyataan Sedikitnya Lapangan Pekerjaan Akibat Kerusakan Ekosistem Danau" jawaban responden didominasi dengan jawaban setuju (S) yaitu sebesar 73,67%, dan rata-rata jawaban responden terhadap pernyataan diatas adalah setuju yaitu sebanyak 28 orang.

E. Hasil Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh pinjaman modal terhadap pendapatan petani keramba jala apung, maka digunakan analisa regresi linear sederhana.Berdasarkan tabel 4.29 diatas dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut

$$Y = 32.534 - 0{,}185\,X$$

Dari persamaan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu:

a. Konstanta pada persamaan diatas bernilai sebesar 32.534, artinya jika kerusakan ekosistem (X) bernilai Rp. 0, maka kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Gadang 32.534.
b. Koefisien regresi pada persamaan diatas bernilai sebesar 0,185, artinya jika terjadi peningkatan kerusakan ekosistem (X) sebesar Rp. 1 maka akan berkurang kesejahteraan Masyarakat di Nagari Koto Gadang sebesar0,185.

Dari koefisien regresi yang terdapat pada persamaan diatas bertanda negatif (-) yang menandakan arah hubungan yang tidak baik atau pengaruh yang tidak baik antara variabel kerusakan ekosisteml (X) terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

2. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi adalah nilai yang menunjukan kuat/tidaknya hubungan linier antar dua variabel.Koefisien korelasi biasa dilambangkan dengan huruf r dimana nilai r dapat bervariasi dari -1

sampai +1. Nilai r yang mendekati -1 atau +1 menunjukan hubungan yang kuat antara dua variabel tersebut dan nilai r yang mendekati 0 mengindikasikan lemahnya hubungan antara dua variabel tersebut. Sedangkan tanda + (positif) dan – (negatif) memberikan informasi mengenai arah hubungan antara dua variabel tersebut. Jadi pada tabel 4.23 dapat di lihat bahwa nilai r mendekati -1 yang berarti bernilai negatif. Korelasi antara kedua variabel tersebut bersifat berlawanan.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 4.28 diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,189. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) 0,189 sama dengan 18,9%. Angka tersebut mengandung arti bahwa kerusakan ekosistem berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakatsebesar 18,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar regresi ini.

4. Uji Hipotesis (Uji Parsial/ Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.Dimana pada penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh kerusakan ekosistem danau maninjau terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam secara parsial.Pada pengujian ini tabel yang digunakan adalah tabel t dan sig.

Berdasarkan hasil ouputdiatas maka dapat diperoleh nilai t hitung variabel X adalah 1,370 dengan taraf kepercayaan 99,99% (signifikan 1% atau 0,001) dan derajat bebas (df) yaitu:

df = N – k – 1 =38 – 1 – 1 = 36

α/2 = 0,025

Dimana :

N = jumlah sampel,

k = jumlah Variabel x

1 = konstanta

Kesimpulan yang didapat dari hasil uji t diatas adalah pada variabel X (kerusakan ekosistem) dapat diketahui bahwa nilai t_{tabel}sebesar 2,028 dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2.270 > 2,028 yang berarti kerusakan ekosistem danau maninjau berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

F. Analisis Perspektif Ekonomi Islam

1. Kerusakan Ekositem

Allah swt mengangkat manusia sebagai khalifah di bumi yang diberi tugas untuk memelihara dan melestarikan alam ini, sehingga akan tercapai kemakmuran dan kebahagiaan bagi umat manusia itu sendiri. Manusia dilarang merusak alam dan lingkungannya karena akan berakibat merugikan bagi umat manusia serta alam dan lingkungannya.

Ajaran agama hendaknya dilaksanakan dan diamalkan dengan sebaik-baiknya. Jika ajaran agama diamalkan oleh setiap pribadi muslim, tidak akan terjadi kerusakan alam dimana-mana yang dapat merusak ekosistem sebagaimana dapat kita lihat dan kita rasakan kerusakan ekositem danau maninjau di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam pada akhir-akhir ini. Hal ini terkadi karena jumlah Kemaba Jaring Apung yang melampaui batas. Faktor lain yang menyebabkan kerusakan ekosistem danau adalah sisa pakan ikan, limbah rumah tangga dan bahan kimia lainnya. Kerusakan ekosistem danau di jelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum Ayat 41-42).

﴿٤١﴾ يَرۡجِعُونَ لَعَلَّهُمۡ عَمِلُواْ ٱلَّذِي بَعۡضَ لِيُذِيقَهُم ٱلنَّاسِ أَيۡدِي كَسَبَتۡ بِمَا وَٱلۡبَحۡرِ ٱلۡبَرِّ فِي ٱلۡفَسَادُ ظَهَرَ
﴿٤٢﴾ مُّشۡرِكِينَ أَكۡثَرُهُم كَانَ قَبۡلُۚ مِن ٱلَّذِينَ عَٰقِبَةُ كَانَ كَيۡفَ فَٱنظُرُواْ ٱلۡأَرۡضِ فِي سِيرُواْ قُلۡ

Artinya

telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."(Q.S. Ar-Rum:41-42).

Kerusakan di bumi ini terjadi hanyalah karena tangan-tangan jahil manusia, sehingga terjadi banyak musibah dan bencana dimana-mana.. Oleh karena kebanyakan manusia tidak mengindahkan ayat-ayat Allah swt.1

1 Wahbah Az- Zuhaili, Tafsir Al Wasith, (Jakarta: Gema Isani, 2012), hal 525.

Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya sudah dijadikan Allah dengan penuh rahmat-Nya. Gunung-gunung, lembah-lembah, sungai-sungai, lautan, daratan dan lain-lain semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia, bukan sebaliknya dirusak dan dibinasakan, hanya saja ada sebagian kaum yang berbuat kerusakan di muka bumi. Sebagaimana di jelaskan dalam Al- Quran Surah Al-A'raf ayat 56-58

ٱلۡأَرۡضِ بَعۡدَ إِصۡلَٰحِهَا وَٱدۡعُوهُ خَوۡفٗا وَطَمَعًاۚ إِنَّ رَحۡمَتَ ٱللَّهِ قَرِيبٞ مِّنَ ٱلۡمُحۡسِنِينَ ٥٦ وَهُوَ ٱلَّذِي يُرۡسِلُ ٱلرِّيَٰحَ بُشۡرَۢا بَيۡنَ يَدَيۡ رَحۡمَتِهِۦۖ حَتَّىٰٓ إِذَآ أَقَلَّتۡ سَحَابٗا ثِقَالٗا سُقۡنَٰهُ لِبَلَدٖ مَّيِّتٖ فَأَنزَلۡنَا بِهِ ٱلۡمَآءَ فَأَخۡرَجۡنَا بِهِۦ مِن كُلِّ ٱلثَّمَرَٰتِۚ كَذَٰلِكَ نُخۡرِجُ ٱلۡمَوۡتَىٰ لَعَلَّكُمۡ تَذَكَّرُونَ ٥٧ وَٱلۡبَلَدُ ٱلطَّيِّبُ يَخۡرُجُ نَبَاتُهُۥ بِإِذۡنِ رَبِّهِۦۖ وَٱلَّذِي خَبُثَ لَا يَخۡرُجُ إِلَّا نَكِدٗاۚ كَذَٰلِكَ نُصَرِّفُ ٱلۡأٓيَٰتِ لِقَوۡمٖ يَشۡكُرُونَ ٥٨

Artinya:

"dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik. dan Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa berita gembira sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan); hingga apabila angin itu telah membawa awan mendung, Kami halau ke suatu daerah yang tandus, lalu Kami turunkan hujan di daerah itu, Maka Kami keluarkan dengan sebab hujan itu pelbagai macam buah-buahan. seperti Itulah Kami membangkitkan orang-orang yang telah mati, Mudah-mudahan kamu mengambil pelajaran.dan tanah yang baik, tanaman-tanamannya tumbuh subur dengan seizin Allah; dan tanah yang tidak subur, tanaman-tanamannya hanya tumbuh merana. Demikianlah Kami mengulangi tanda-tanda kebesaran (Kami) bagi orang-orang yang bersyukur".(Q.S. Al-A'araf:56-58).

2. Kesejahteraan Masyarakat

a) QS. At-Thaha 117-119

فَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ إِنَّ هَٰذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا مِنَ الْجَنَّةِ فَتَشْقَىٰٓ ﴿١١٧﴾ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ﴿١١٨﴾ وَأَنَّكَ لَا تَظْمَؤُا فِيهَا وَلَا تَضْحَىٰ ﴿١١٩﴾

Artinya:
“ Maka Kami berkata: "Hai Adam, Sesungguhnya ini (iblis) adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, Maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalamnya dan tidak akan telanjang, dan Sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalamnya".

Dalam ayat lain dijelaskan mengenai kesejahteraan yang telah Allah berikan dengan beberapa nikmat hidup, sebagaimana allah berfirman:

b) QS. Al-A’araf : 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّٰكُمْ فِى ٱلْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَٰيِشَ ۗ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

“ Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur.”.

Jadi dari beberapa ayat tentang kesejahteraan diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakikatnya Allah telah memberikan kesejahteraan hidup berupa kebutuhan hidup manusia yang tidak akan terhitung seberapa besar dan banyak nikmat yang telah Allah berikan, tapi disisi lain kesejahteraan itu hanyalah kesejahteraan duniawi saja, tapi yang abadi dan indah hanyalah kesejahteraan surgawi, dan disanalah semua keindahan hidup yang sebenarnya tercermin dan pada kesejahteraan yang di dapat di dunia sifatnya hanyalah sementara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam, maka dapat di kemukakan kesimpulan bahwa pengaruh kerusakan ekosistem danau maninjau terhadap kesejahteraan menurut perspektif ekonomi islam sebagai berikut:.

1. Dari persamaan Y = 32.534 - 0.185X menunjukkan variabel kerusakan ekosistem bernilai 0 maka kesejahteraan bernilai 32,534 dan nilai 0,185 berarti jika terjadi peningkatan kerusakan ekosistem sebesar 1 maka akan terjadi pengurangan kesejahteraan Rp 0,185
2. semakin banyak terjadi kerusakan ekositem danau maninjau akibat jumlah Keramba Jaring Apung (KJA) yang melampaui batas dan penumpukan sisa pakan ikan yang menyebabkan *Tubo*, maka kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi akan mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya apabila makin meningkat kesejahteraan masyarakat maka masalah sosial seperti pencurian akan berkurang.Allah swt mengangkat manusia sebagai khalifah di bumi yang diberi tugas untuk memelihara dan melestarikan alam ini, sehingga akan tercapai kemakmuran dan kebahagiaan bagi umat manusia itu sendiri. Manusia dilarang merusak alam dan lingkungannya karena akan berakibat merugikan bagi umat manusia

serta alam dan lingkungannya.Firman Allah DalamAl-Qur'an Surah Ar-Rum Ayat 41-42

ظَهَرَ ٱلۡفَسَادُ فِي ٱلۡبَرِّ وَٱلۡبَحۡرِ بِمَا كَسَبَتۡ أَيۡدِي ٱلنَّاسِ لِيُذِيقَهُم بَعۡضَ ٱلَّذِي عَمِلُواْ لَعَلَّهُمۡ يَرۡجِعُونَ ٤١ قُلۡ سِيرُواْ فِي ٱلۡأَرۡضِ فَٱنظُرُواْ كَيۡفَ كَانَ عَٰقِبَةُ ٱلَّذِينَ مِن قَبۡلُۚ كَانَ أَكۡثَرُهُم مُّشۡرِكِينَ ٤٢

Artinya

telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar). Katakanlah: "Adakanlah perjalanan di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Allah)."(Q.S. Ar-Rum:41-42).

Kerusakan di bumi ini terjadi hanyalah karena tangan-tangan jahil manusia, sehingga terjadi banyak musibah dan bencana dimana-mana.Oleh karena kebanyakan manusia tidak mengindahkan ayat-ayat Allah swt.Bumi sebagai tempat tinggal dan tempat hidup manusia dan makhluk Allah lainnya sudah dijadikan Allah dengan penuh rahmat-Nya. Gunung-gunung, lembah-lembah, sungai-sungai, lautan, daratan dan lain-lain semua itu diciptakan Allah untuk diolah dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya oleh manusia, bukan sebaliknya dirusak dan dibinasakan.[1]

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat di kemukakan saran sebagai berikut:

[1] Wahbah Az- Zuhaili, Tafsir Al Wasith, (Jakarta: Gema Isani, 2012), hal 525.

1. Bagi petani keramba dan masyarakat untuk lebih menjaga lingkungan terutama lingkungan d sekitar danau, karena danau mempunyai fungsi yang komplek seperti mata pencarian, airnya untuk kebutuhan sehari-hari.
2. Bagi pemerintah agar dapat membuat kebijakan mengenai jumlah Keramba jaring Apung (KJA) yang melampaui batas. Dan diharapkan adanya kerjasama yang baik antara pemerintah dan masyarakat dalam merawat dan melestarikan danau maninjau yang nanti dapat di wariskan kepada generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

Cholik F, Poenomo, Jagatraya & Jauz. 2005. *Akuakultur: Tumpuan Harapan Masa Depan Bangsa*. Jakarta: Masyarakat Perikanan Nusantara Kerjasama Dengan Taman Akuarium Air Tawar.

Fauzi, ahmad & Anna Suzy.2005. *Pemodelan Sumber Daya Perikanan Dan Kelautan*. Bogor: Gramedia Pustaka Utama.

Jusuf, Widiapaminto, Irianti & Hidayat. 2004. *Pembuatan Informasi Penutupan Lahan Spasial*. Kabupaten Agam, Sumatera Barat: Berita Indaraja.

Fauzi. 2004. *Ekonomi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.

Suwiknyo, Dwi. 2010. *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Marzuki, Faisal & Ali Syarif. 2005. *Memberdayakan Ekonomi UKM Menyelamatkan Danau Maninjau Dari Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional.

Mahali Mahzab.1983. *Asbabulnuzul.* Jarkarta: Rajawali.

Susanto. 1989. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya Indah

Husodo. 2006. Jalan Menuju Negara Kesejahteraan. Yogyakarta: Pancasila.

Veriyen, Paone. 21 April 2018. *Indikator Ekonomi Pembangunan*. Pukul 20.05

Mudrajadkuncoro. 2005. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Arsyad, Lincolin. 2010. Ekonomi *Pembangunan Edisi Kelima.* Yogyakarta: STIM YKPN.

Chaudhry, Muhammad Sharif. 2012. *Sistem Ekonomi Islam.* Jakarta: Prenada Media Group.

Depertemen Pendidikan Dan Kebudayaan. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Marbun. 2003. *Kamus Manajemen*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan .

Reksoprayitno. 2004. *Sistem Ekonomi Dan Demokrasi Ekonomi*. Jakarta: Bina Grafika.

Soekartawi. 2002. *Faktor-faktor Produksi*. Jakarta: Selemba Empat.

Toweulu, Sudarman. 2001. *Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo.

Boediono. 2002. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.

Wilis Rama. 2014. *Analisis Perilaku Konsumen Dalam Membelanjakan Pendapatan Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Bukitinggi: IAIN.

Capra, Umar. 1999. *Islam Dan Tantangan Ekonomi Islamisasi Ekonomi Kontemporer*. Surabaya: Risalah Gusti.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Zulganef. 2013. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu

http://www.antarasumbar.com/berita/198668/legislator-sarankan-pengelolaan-kja-danau-maninjau-bergiliran.html diakses 30 oktober 2017 pukul 16.25 WIB.

http://www.agamkab.go.id/ diakses 30 Oktober 2017 Pukul 20.12 WIB.

http://www.agamkab.go.id/ diakses 30 Oktober 2017 Pukul 14.25 WIB.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22075
Website : www.febi.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : febi@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-186/In.26.3/PP.07/07/2018 — 17 Juli 2018
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Wali Nagari Koto Gadang
Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan penelitian kepada saudara :

Nama	:	**LISA APRILIANA**
NIM	:	**3214.259**
Fakultas	:	Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	:	Ekonomi Islam
Semester	:	VIII (Delapan)
Lokasi Penelitian	:	Kenagarian Koto Gadang, Kec. Tanjung Raya, Kab. Agam
Judul Skripsi	:	***"Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam)"***
Waktu	:	17 Juli s/d 31 Juli 2018

Demikian surat permohonan ini kami buat, atas bantuan yang bapak/ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Dekan

H. Hafifandi, SE, M.Si
NIP. 19621110 199903 1 001

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM

WALI NAGARI KOTO GADANG VI KOTO

KECAMATAN TANJUNG RAYA

Alamat : Simp.Gantiang Koto Gadang - Kode Pos : 26471

Nomor : 400/05 /KG/VII-2018
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

Koto Gadang, 30 Juli 2018

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Bukittinggi
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Nomor: B-1869/In.26.3/PP.07/07/2018 Perihal: Mohon Ijin Penelitian bahwa saudara:

Nama	: LISA APRILIANA
NIM	: 3214 259
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
Program Studi	: Ekonomi Islam
Semester	:VIII (Delapan)

Menerangkan bahwa telah mengadakan penelitian di Nagari Koto Gadang VI Koto Kecamatan Tanjung Raya selama 14 Hari yaitu Tanggal 17 s/d 31 Juli 2018 dengan judul skripsi " Analisis Pengaruh Kerusakan Ekositem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam".

Demikianlah surat ini kami sampaikan, agar dipergunakan dengan seperlunya.

Hormat Kami:
An.Walinagari Koto Gadang VI Koto
Sekretaris

PEMERINTAH KABUPATEN AGAM
WALINAGARI
KOTO GADANG VI KOTO

RUSLI EFENDI

SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
Nomor : 106.103/In.26/PP.00.9/04/2018

Tentang

Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi

REKTOR IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat Permohonan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bukittinggi atas nama **Lisa Apriliana** NIM. **3214.259** tanggal 04 April 2018, Perihal Permohonan Pengesahan Judul dan Penunjukkan Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. Bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa IAIN Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. Bahwa nama-nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II.

Mengingat :
1 Undang-undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2 Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
3 Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014, tentang Perubahan STAIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi menjadi IAIN Bukittinggi.
4 Keputusan Menteri Agama RI. Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pemberian Kuasa dan Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Departemen Agama.
5 Keputusan Menteri Agama RI No.12 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

Pertama : Menyetujui qutlines, daftar kepustakaan bagi skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul ***"Analisis Pengaruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Nagari Koto Gadang Kec. Tanjung Raya)"***

Kedua : Menunjuk saudara-saudara :

A
Nama	:	**H. Harfandi, SE, M.Si**
NIP	:	19621110 199903 1001
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina Tk. I (IV/b) / Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah	:	Lembaga Keuangan Mikro Syariah
Untuk Tugas	:	Pembimbing I

B
Nama	:	**Yenti Astarie Dewi, SE, MM**
NIDN	:	2007037602
Pangkat/Gol.Ruang	:	Penata MudaTk. I /III/b/
Bidang Keahlian Pokok	:	Akuntansi Keuangan
Memberi Mata Kuliah	:	Akuntansi Manajemen, Mnj. Keuangan
Untuk Tugas	:	Pembimbing II

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bukittinggi
Pada Tanggal : 5 April 2018
Rektor,

RIDHA AHIDA

Tembusan :
1. Masing-masing Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;

DATA TABULASI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN VARIABEL KERUSAKAN EKOSISTEM (X)

5	5	5	5	5	1	3	3	4	5	4	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	44
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	41
3	5	5	4	2	4	3	2	4	5	4	41
4	2	5	2	2	1	1	1	5	4	5	32
2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	5	36
4	4	5	5	3	5	4	2	4	4	3	43
2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	44
4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	49
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	43
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	41
5	5	4	5	3	4	3	4	2	4	3	42
4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	46
4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	5	46
4	3	4	4	3	4	4	2	4	5	3	40
5	4	4	5	2	3	5	1	4	3	4	40
4	4	4	4	3	4	5	2	4	3	3	40
2	3	4	3	4	5	4	2	3	3	4	37
5	5	5	4	3	4	4	3	4	5	3	45
4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	2	37
4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	1	41
4	4	4	2	2	4	4	3	3	2	5	37
5	5	4	5	3	4	3	4	2	5	5	45
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	40
4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	36
5	5	4	3	3	5	2	2	4	4	3	40
4	5	3	5	4	4	3	3	5	4	3	43
4	4	5	4	3	5	4	3	4	2	2	40
4	2	5	5	4	4	2	4	5	2	3	40
4	3	4	4	2	4	3	2	4	5	4	39
4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	5	40
5	5	4	3	3	5	3	3	4	3	5	43
2	2	4	4	4	4	2	2	4	5	4	37
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	35
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	40
4	4	5	4	3	5	4	3	4	3	5	44

DATA TABULASI JAWABAN RESPONDEN TERHADAP PERNYATAAN VARIABEL KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Y)

5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	3	4	4	4	5	5	4	2	39
1	1	1	1	4	1	4	5	2	1	21
4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	39
4	5	2	3	2	4	5	1	2	2	30
3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
3	5	4	4	4	4	4	5	3	1	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
5	4	3	3	4	5	4	2	3	2	35
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	43
5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	43
4	4	2	5	4	4	4	4	3	4	38
3	4	2	4	5	4	4	2	2	2	32
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
3	5	4	4	4	4	5	3	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
4	4	4	3	5	4	5	3	4	2	38
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	36
4	2	3	3	2	4	5	3	2	1	29
5	5	4	5	5	4	4	5	5	2	44
4	5	4	5	5	4	4	2	2	5	40
4	4	3	5	5	4	4	5	4	2	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	37
4	4	4	4	3	5	4	4	4	3	39
3	4	3	4	3	5	4	3	4	5	38
5	4	3	3	4	5	4	2	3	4	37
5	5	3	4	4	4	4	5	4	3	41
3	4	2	4	2	2	5	4	5	2	33
4	5	4	5	5	4	4	2	2	1	36
4	2	3	3	2	4	4	3	2	5	32

KUESIONER PENELITIAN

Bukittinggi 20 Juli 2018

KepadaYth.

Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

AssalamualaikumWr.Wb

DenganHormat

Teriring do'a dan salam semoga Bapak/Ibu selalu berada dalam lindungan Allah SWT. Dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari, Amin. Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) padajurusanEkonomi Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, maka dalam kesempatan ini saya memperkenalkan diri:

Nama	: **LISA APRILIANA**
NIM	: 3214.259
Fakultas	: EkonomidanBisnis Islam
Alamat	: Jorong Ateh, kenagarian Koto Gadang

Sehubungan dengan penelitian yang sedang saya lakukan dalam bentuk skripsi yang berjudul "***Analisis Pengeruh Kerusakan Ekosistem Danau Maninjau Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Nagari Koto Gadang Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam)***".Dengan ini saya mohon bantuan Bapak/Ibu untuk member jawaban atas pertanyaan pada kuesioner sebagaimana terlampir.Jawaban dari bapak/ibu di jamin kerahasiaannya dan hanya di gunakan untuk penelitians emata.

Atas ketersediaan waktu dan bantuan yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

WassalamualaikumWr.Wb

HormatSaya

LISA APRILIANA

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berilahtandasilang(*X*) padapilihan yang disediakan.

1. Nama : ……(bolehtidakdiisi)
2. Umur : a. < 21 Tahun
   b. 21 – 30 Tahun
   c. 31 – 40 Tahun
   d. 41 – 50 Tahun
   e. > 50 Tahun
3. JumlahTanggungan : a. 0 – 2 Orang
   b. 3 – 5 Orang
   c. 6 – 8 Orang
   d. 9 – 11 Orang
4. Status Perkawinan : a. Kawin
   b. BelumKawin
   c. Duda/Janda
5. Tingkat Pendidikan : a. TidakTamat SD
   b. Tamat SD
   c. Tamat SLTP
   d. Tamat SLTA
   e. Diploma
   f. Sarjana

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda centang(√) pada salah satu jawaban yang telah di sediakan yang menurut anda benar atau sesuai dengan keadaanan pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
CS = CukupSetuju / Netral
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

C. BUTIR PERNYATAAN

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Pinjaman Modal						
1	Jumlah keramba jala apung (KJA) melebihi batas yang ditetapkan pemerintah					
2	Banyak spesies yang hampir punah dan yang sudah punah					
3	Nilai keindahan dari danau mengalami penurunan					
4	Pencemaran air dan tanah disebabkan oleh *tubo*					
5	Keramba Jaring Apung mendatangkan keuntungan dan dampak yang buruk bagi mayarakat					
6	Etika masyarakat berpengaruh terhadap pelaksanaan menjaga kualitas lingkungan					
7	Tinggi permukaan air danau mengalami penurunan					
8	Pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan Keramba Jaring Apung (KJA)					
9	Daya tarik wisatawan yang datang mengalami penurunan					
10	Kurangnya kerjasama pemerintah dengan masyarakat terhadap budidaya keramba Jaring Apung (KJA)					
11	Pemberiaan makan ikan \secara berlebihan menyebabkan pencemaran air.					
Kesejahteraan						
12	Kesejahteraan masyarakat dapat di lihat dari pendapatan per bulan					
13	Masyarakat mengeluarkan 2,5% dari pendapatan untuk zakat					

14	Masyarakat juga memberikan sedekah dari pendapatan yang di peroleh					
15	a. Indikator pendidikan 1) Tingkat pendidkan terendah dalam keluarga saya adalah tidak tamat SLTA. 2) Dan pendidikan tertinggi dalam keluarga saya adalah sarjana. 3) Pendidikan di kenagarian Koto Gadang saya semakin hari meningkat dan tidak ada anak-anak yang tidak sekolah.					
16	b. Indikator kesehatan 1) Dalam satu bulan terakhir ini keluarga saya mendapat keluhan sakit. 2) Jumlah tenaga medis yang terdapat di kenagarian Koto Gadang memadai. 3) Fasilitas kesehatan tidak memadai.					
17	Indikator konsumsi 1) Turunnya harga ikan kebutuhan pokok (pangan, sandang, pangan) keluarga saya masih bisa di penuhi. 2) Kemampuan dalam memenuhi kebutuhan non pangan (HP, pulsa, dan kebutuhan lainnya) masih bisa terpenuhi.					
18	Dengan adanya tubo belerang menyebabkan tingginya tindak kriminalitas (pencuri).					

19	Rumah yang saya tempati merupakan milik sendiri dan sudah masuk listrik.					
20	Dalam setahun keluarga saya hampir tidak pernah liburan.					
21	Sedikitnya lapangan pekerjaan akibat kerusakan ekosisten danau					

Tabel Uji Validitas Kerusakan Ekosistem

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KE1	24.16	25.055	.300	.724
KE2	24.26	22.578	.647	.670
KE3	24.16	21.704	.598	.673
KE4	24.11	26.205	.189	.741
KE5	24.26	23.983	.427	.703
KE6	24.39	29.110	-.034	.759
KE7	24.29	24.806	.446	.702
KE8	23.95	27.889	.149	.736
KE9	24.34	24.285	.520	.692
KE10	23.97	25.486	.383	.711
KE11	24.42	24.142	.532	.691

Tabel Uji Validitas Kesejahteraan Masyarakat

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KSJ MSY	33.74	18.131	.613	.718
ZAKAT 2,5%	33.65	18.237	.573	.723
SEDEKAH	34.10	17.690	.610	.716
PENDIDIKAN MENINGKAT	33.77	17.581	.688	.707
TENAGA MEDIA MEMADAI	33.65	20.037	.294	.759
TERPENUHI KEBUTUHAN POKOK	33.65	18.970	.586	.726
KRMINALITAS	33.48	23.391	-.204	.789
RUMAH SENDIRI	34.00	20.600	.112	.794
LIBURAN	34.10	17.557	.631	.713
LAPANGAN KERJA	34.97	17.032	.407	.755

Hasil Uji Linearitas

ANOVA TABLE

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kesejahteraan_Y * Kerusakan _X	Between Groups	(Combined)	293.204	15	19.547	.943	.537
		Linearity	37.134	1	37.134	1.791	.194
		Deviation from Linearity	256.071	14	18.829	.882	.586
	Within Groups		456.190	22	20.736		
	Total		749.395	37			

HasilUjiNormalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Kerusakan ekosistem-X	.164	38	.012	.919	38	.009
Kesejahteraan Masyarakat-Y	.180	38	.003	.895	38	.002

HasilUjiAutokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.223[a]	.050	.023	4.448	1.970

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.534	3.658		6.693	.000
	Pinjaman_Modal_X	-.185	.223	.405	2.270	.179

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Lisa Apriliana

NIM : 3214.259

Tempat, Tanggal Lahir : Lubuk Linggau, 05 April 1996

Nama Orang Tua

a. Ayah : Edi Warman
b. Ibu : Yurnanis

Alamat : Gantiang, jorong Ateh Nagari Koto Gadang, Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam

PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 33 Koto Gadang Tahun 2002-2009
2. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Tanjung Raya 2009-2012
3. Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Tanjung Raya Tahun 2012-2014
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi Tahun 2014-2018